

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS  
KONSTRUKTIVISME UNTUK SISWA KELAS IV SD**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**  
**ZURIA AMINA**  
**NPM. 1710013411099**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

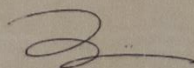
## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Zuria Amina  
NPM : 1710013411099  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme  
untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Padang, 04 Maret 2022

**Disetujui Oleh :**

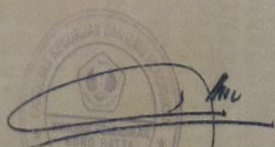
Pembimbing 1



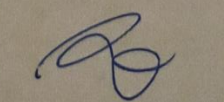
M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

**Mengetahui**

**Dekan FKIP**

  
Drs. Khairul. M.Sc

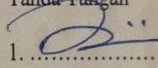
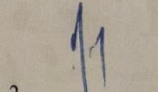
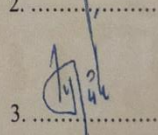
**Ketua Program Studi PGSD**

  
Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Dua Belas** bulan **November** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu** bagi:

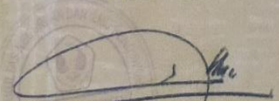
Nama : Zuria Amina  
NPM : 1710013411099  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

No. Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	(Ketua)	1. 
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	(Sekretaris)	2. 
3. Dra. Pebriyenni, M.Si	(Anggota)	3. 

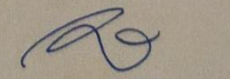
Lulus Ujian Tanggal : 12 November 2021

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD

  
Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuria Amina  
NPM : 1710013411099  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme  
untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 09 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Zuria Amina

# **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Zuria Amina<sup>1</sup>, M. Tamrin<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email : [zuriaamina12345@gmail.com](mailto:zuriaamina12345@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang memenuhi kriteria valid dan sangat praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan menggunakan 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan adalah *define*, *design*, dan *develop*. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPS KD 3.2. Pada proses validasi, modul divalidasi oleh 3 orang dosen validator, yaitu validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Pada proses praktikalitas, modul diujicobakan oleh 1 orang guru dan 17 siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Data untuk validitas diperoleh dari hasil lembar validasi yang telah dinilai oleh validator ahli materi 80%, ahli bahasa 95,45%, dan ahli desain 83,33%, sehingga rata-rata keseluruhan nilai validitas dari tiga orang dosen ahli 86,26% dengan kriteria valid. Data untuk praktikalitas diperoleh dari lembar praktikalitas (angket respon guru dan siswa) yang mendapatkan nilai praktikalitas oleh guru 95,45% dan praktikalitas oleh siswa 92,49%, sehingga rata-rata praktikalitas oleh guru dan siswa 93,97% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar untuk siswa maupun guru.

**Kata Kunci : Modul, Pembelajaran IPS, *Konstruktivisme***

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT., atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme untuk Kelas IV Sekolah Dasar”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Ibu Yulfia Nora, M.Pd selaku penguji 1, dan Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik .
5. Ibu Yulfia Nora, M.Pd selaku validator ahli materi, Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd selaku validator ahli bahasa, dan Bapak Dr. Eril Syahmaidi, M.Pd selaku validator ahli desain, yang sudah membantu memvalidasi modul sehingga dapat digunakan dalam penelitian dengan baik.

6. Ibu Mailisni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti dapat terlaksana dengan baik.
7. Bapak Jarusmi S.Pd selaku Guru Kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Ayah (Nasri. R), Ibu (Harmiati), Suami (Wira Agung Pratama) Kakak (Afridawati), Adik (Alfiana) serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD 17 khususnya Barbar Squad yang memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Padang, Juni 2021  
Peneliti

Zuria Amina  
NPM. 1710013411099

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Pengembangan.....	5
F. Manfaat Pengembangan.....	5
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Modul Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Modul Pembelajaran .....	9
b. Komponen Modul.....	12
c. Langkah-Langkah Penyusunan Modul .....	13
d. Elemen Mutu Modul.....	14
2. Pembelajaran IPS di SD .....	18
a. Pengertian Pembelajaran IPS .....	19
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	20
c. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	21
3. Pendekatan Konstruktivisme .....	21
a. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran .....	21
b. Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivisme.....	22
c. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Konstruktivisme .....	24
4. Modul Pembelajaran IPS berbasis Konstruktivisme.....	25



B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>28</b>
A. Model Pengembangan.....	28
B. Prosedur Pelaksanaan Pengembangan .....	28
1. <i>Define</i> (Pendefinisian).....	30
2. <i>Design</i> (Desain) .....	31
3. <i>Development</i> (Pengembangan) .....	32
C. Uji Coba Produk.....	33
1. Subjek Uji Coba.....	33
2. Jenis dan Sumber Data .....	33
3. Instrumen Penelitian .....	34
a. Lembar Validitas .....	34
b. Lembar Praktikalitas .....	35
4. Teknik Analisa Data .....	36
a. Analisis Hasil Validasi Modul.....	36
b. Analisis Hasil Praktikalitas Modul .....	37
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Pengembangan .....	38
1. Penyajian Data Uji Coba.....	38
2. Hasil Analisis Data .....	58
3. Revisi Produk .....	64
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	27
2. Langkah-Langkah Pengembangan Modul.....	29

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Dosen Validator Modul.....	35
2. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas .....	35
3. Kriteria Penilaian Validitas .....	36
4. Kriteria Penilaian Praktikalitas .....	37
5. Kompetensi Inti .....	39
6. Kompetensi Dasar dan Indikator .....	39
7. Komponen Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme .....	42
8. Saran-saran dari Validator.....	56
9. Analisis Validasi oleh Validator.....	58
10. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul oleh Validator.....	69
11. Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru.....	60
12. Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	61
13. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa...	62
14. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Materi .....	63
15. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Bahasa.....	64
16. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Desain .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme oleh Ahli Materi.....	77
II. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Materi.....	78
III. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Materi.....	81
IV. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis Kosntruktivisme Ahli Bahasa.....	84
V. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Bahasa.....	85
VI. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Bahasa.....	87
VII. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme oleh Ahli Desain.....	89
VIII. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Desain.....	90
IX. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Desain.....	92
X. Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Modul oleh Validator.....	94
XI. Kisi-Kisi Lembaran Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa.....	95
XII. Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Guru.....	96
XIII. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru.....	98
XIV. Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	100
XV. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	102
XVI. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa.....	104
XVII. Dokumentasi Penelitian.....	105
XVIII. Surat Izin Penelitian.....	107
XIX. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Sungai Penuh.....	108
XX. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.....	109

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji masalah sosial yang dikemas secara ilmiah untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Pada dasarnya IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang dikaji dijenjang Sekolah Dasar. Menurut Trianto (2010:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Sapriya (2007:11) berpendapat “bahwa siswa perlu dibekali dengan empat dimensi program pendidikan IPS yang komprehensif, meliputi (1) dimensi pengetahuan (knowledge), (2) dimensi keterampilan (skills), (3) dimensi nilai dan sikap (values and attitude), (4) dimensi Tindakan (action)”. Sehubungan dengan itu, maka pembelajaran IPS bagi siswa pada jenjang SD dilaksanakan dengan menekankan unsur keterampilan dan pembekalan pemahaman, nilai, dan keterampilan agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bekal dalam memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat lingkungannya. Agar tercapainya tujuan pembelajaran IPS diperlukan bahan ajar yang digunakan berupa modul.

Menurut Asyhar, (2012:155) “Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan dan tulisan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan

untuk belajar sendiri secara mandiri”. Dalam hal ini siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Modul yang ada saat ini sudah banyak dan sudah berinovasi dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, contoh modul pembelajaran IPS adalah modul pembelajaran IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), modul ini memberikan materi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan membantu siswa untuk dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. (Fitri dkk, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dari tanggal 21 Juli sampai dengan 17 Oktober 2020 di kelas VI SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, ditemukan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, guru menerangkan pembelajaran didepan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dibuku tulis sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Terkadang guru juga menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya menerima (sebagai objek) dalam pembelajaran sehingga kontribusi peserta didik dan interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik. Bahan ajar yang digunakan juga terlihat kurang menarik, hanya buku paket pembelajaran dan belum tersedianya modul pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan ajar cetak berupa modul.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki, salah satunya melalui pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS berbasis Konstruktivisme untuk Kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis.

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap diambil dan diingat. Manusia harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata (Rusman, 2011:193). Pendekatan konstruktivisme tersebut memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Memunculkan kesadaran bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa sendiri, 2) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya, 3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap, 4) Mengembangkan kemampuan dan ide siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri, 5) Menekankan pada proses belajar bagaimana belajar itu.

Dari penjelasan diatas bahwa pendekatan konstruktivisme adalah suatu cara atau strategi seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman-pengalaman belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif siswa dalam konteks pembelajaran

untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang mendorong siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi terhadap pelajarannya serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan menarik, akan tetapi siswa sulit memahami materi yang didalamnya.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran masih berpusat kepada guru.
3. Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
4. Guru belum mengembangkan dan menyediakan modul pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD.
5. Belum tersedia modul berbasis konstruktivisme pada pembelajaran IPS dikelas IV SD

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul berbasis konstruktivisme pada pembelajaran IPS kelas IV SD tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku KD 3.2 yang valid dan praktis.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ;

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk ;

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memiliki kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memiliki kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Dalam penelitian, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun akademis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik di masa akan datang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa didik di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 3) Sebagai alternatif bahan ajar masukan bagi guru untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa lebih mandiri dalam belajar dan mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru serta sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti lain

Sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPS di sekolah dasar.

### 3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan konstruktivisme melalui komponen yaitu apersepsi, eksplorasi, diskusi, penjelasan konsep, pengembangan, aplikasi, dan kesesuaian dengan kurikulum 2013.
2. Modul ini berisi judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, isi modul, bagan materi, pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, rangkuman, dan daftar Pustaka.
3. Bagian isi modul mengenai tema 7 indahny keragaman di negeriku KD 3.2 dengan Kompetensi Inti yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru, maupun tanpa bimbingan guru sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri.

5. *Cover* modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme menggunakan aplikasi sampul buku yang disesuaikan dengan materi modul pembelajaran yang dikembangkan.
6. Ukuran kertas yang digunakan yaitu B5, dan bagian isi menggunakan *microsoft word* dengan font *Comic Sans* ukuran tulisan 12.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

Pada bab ini akan diuraikan kajian teori berupa modul pembelajaran, pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, dan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut :

##### **1. Modul Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Modul Pembelajaran**

Menurut Asyhar (2012:155), “modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri”. Kemudian menurut Daryanto (2013:9), “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Maka dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan harus mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan didesain semenarik mungkin untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Untuk menghasilkan modul yang baik, maka penyusunannya harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Daryanto (2013:9-11), karakteristik yang diperlukan didalam sebuah modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

### 1) *Self Instruction*

Merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self induction*, maka modul harus:

- a) Memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas.
- c) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan siswa.
- e) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan siswa.
- f) Menggunakan Bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- h) Terdapat instrumen penilaian, yang memungkinkan siswa melakukan penilaian mandiri (*sel assessment*).
- i) Terdapat umpan balik atas penilaian siswa, sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.
- j) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.

## 2) *Self Contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan siswa mempelajari materi pembelajaran utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

## 3) Berdiri Sendiri (*Stand Alone*)

*Standalone* atau berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, siswa tidak perlu bahan ajar yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika siswa masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar lain selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

## 4) Adaptif

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel/luwes digunakan diberbagai perangkat keras (*hardware*).

#### 5) Bersahabat/Akrab (*User Friendly*)

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat/akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

#### **b. Komponen Modul**

Untuk membuat modul yang baik dan benar, maka hal yang harus diperhatikan adalah komponen modul. Menurut Daryanto (2013:24-30), bahwa modul setidaknya memuat 9 komponen yaitu sebagai berikut :

(1) Kata pengantar, (2) Daftar isi, (3) Peta kedudukan modul, (4) *Glosarium* (daftar istilah), (5) Pendahuluan meliputi Standar kompetensi dan kompetensi dasar, Deskripsi, Waktu, Prasyarat, Petunjuk penggunaan modul, Tujuan akhir, Cek penguasaan standar kompetensi, (6) Pembelajaran meliputi Tujuan, Uraian materi, Rangkuman, Tugas, Tes, Lembar kerja praktik (7) Evaluasi meliputi Tes kognitif, Tes psikomotorik, Penilaian sikap, (8) Kunci jawaban, (9) Daftar Pustaka

Dari pendapat ahli tersebut dapat dijelaskan bahwa didalam modul setidaknya harus memuat 14 komponen yang membuat modul mudah dimengerti oleh siswa, yang mana 14 komponen modul tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Judul, (2) Kata pengantar, (3) Daftar isi, (4) Petunjuk penggunaan modul, (5) Kompetensi inti, (6) Kompetensi Dasar dan Indikator, (7) Tujuan pembelajaran, (8) Isi modul, (9) Bagian materi, (10) Pembelajaran, (11) Evaluasi, (12) Kunci jawaban, (13) Rangkuman, (14) Daftar pustaka.



### **c. Langkah-langkah Penyusunan Modul**

Dalam Menyusun sebuah modul, tentu ada langkah-langkah dalam penyusunannya agar modul yang dihasilkan sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Asyhar (2012:159) menyatakan “ada lima Langkah yang harus dilalui dalam penyusunan modul yaitu: analisis kebutuhan modul, penyusunan naskah/draft modul, uji coba modul, validasi, revisi, dan produksi”.

Sementara itu, Daryanto (2013:16-24) menyatakan, “penelitian modul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: analisis kebutuhan modul, desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi, dan validasi, jaminan kualitas”.

Dari pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa langkah-langkah yang akan digunakan dalam penyusunan modul ini antara lain :

- 1) Analisis kebutuhan modul, ini dilakukan untuk menganalisis silabus dan RPP untuk mengetahui materi mana yang membutuhkan modul sebagai bahan ajar.
- 2) Desain modul, setiap modul yang dibuat hendaknya sesuai dengan RPP yang telah disusun terlebih dahulu.
- 3) Implementasi, setiap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran harus sesuai dengan alur yang telah digariskan didalam modul.
- 4) Penilaian, dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa setelah mempelajari seluruh materi yang ada dalam modul.
- 5) Evaluasi dan validasi, setelah modul selesai ditulis, maka modul sudah bisa dievaluasi untuk mengetahui dan mengukur apakah implementasi pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan desain

modul pengembangannya. Validasi dilakukan untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Modul divalidasi oleh validator.

#### **d. Elemen Mutu Modul**

Mutu modul adalah tingkat baik atau buruknya modul, layak atau tidak layaknya modul digunakan dalam pembelajaran. Menurut Daryanto (2013:13), “untuk menghasilkan modul yang efektif, modul perlu dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen, yaitu: format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi”.

##### 1) Format

Menurut Daryanto (2013:13), format yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Gunakan format kolom (tunggal atau multi) proporsional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang digunakan. Jika penggunaan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional.
- b) Gunakan format kertas (vertikal atau horizontal) yang tepat. Penggunaan format kertas secara vertikal atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
- c) Gunakan tanda-tanda (icon) yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau

khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring atau lainnya.

Modul terdiri dari beberapa format yang dapat membantu untuk penyusunan modul.

## 2) Organisasi

Menurut Daryanto (2013:13), Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian isi modul adalah sebagai berikut:

- a) Tampilkan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul.
- b) Organisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.
- c) Susun dan tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa, sehingga informasi mudah dimengerti oleh siswa.
- d) Organisasikan antar judul, subjudul, dan uraian yang mudah diikuti siswa.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian bagan/peta konsep, isi materi, penyusunan teks materi dan ilustrasi, pengorganisasian antar bab, unit dan antar paragraf, yang disusun agar siswa mudah memahami modul.

### 3) Daya Tarik

Daya Tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian antara lain bagian sampul modul dengan mengkombinasikan warna yang menarik bagi pembaca, selanjutnya pada bagian isi modul, dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa ilustrasi.

Menurut Daryanto (2013:14), secara lebih jelasnya daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti:

- a) Bagian sampul (*cover*) depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
- b) Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.
- c) Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa daya tarik terdiri dari beberapa bagian yaitu seperti sampul (*cover*), isi modul, dan latihan dikemas semenarik mungkin.

### 4) Bentuk dan Ukuran Huruf

Didalam penyusunan modul tentunya harus memperhatikan bentuk dan ukuran huruf yang digunakan didalamnya, agar modul yang dikembangkan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Daryanto (2013:14), beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bentuk dan ukuran huruf yang digunakan dalam modul adalah sebagai berikut:

- a) Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik umum siswa.
- b) Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah.
- c) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam modul adalah: kejelasan huruf, hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, sesuaikan perbandingan ukuran huruf pada judul dan naskah materi.

#### 5) Ruang (spasi kosong)

Gunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambaran untuk menambah kontras penampilan modul. Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambahkan catatan penting dan memberikan kesempatan jeda bagi siswa. Gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional.

Menurut Daryanto (2013:14), penempatan ruang kosong dilakukan di beberapa tempat seperti:

- a) Ruang sekitar judul bab dan sub bab.
- b) Batas tepi (*margin*), batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa untuk masuk ketengah-tengah halaman.
- c) Spasi antar kolom, semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya.

- d) Pergantian antar paragraf dimulai dengan huruf kapital.
- e) Pergantian antar bab atau bagian.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional untuk menambah catatan penting dan kesempatan jeda bagi siswa.

#### 6) Konsistensi

Menurut Daryanto (2013:15), yang modul dikatakan konsistensi apabila:

- a) Gunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan beberapa cetakan dengan bentuk dan ukuran huruf yang terlalu banyak variasi.
- b) Gunakan jarak spasi konsisten. Jarak antar judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks utama. Jarak baris atau spasi yang tidak sama sering dianggap buruk dan tidak rapi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tata letak, bentuk huruf dan jarak spasi harus konsisten, agar tidak dianggap buruk dan tidak rapi.

## **2. Pembelajaran IPS di SD**

Menurut Suprihatiningrum (2016:75) “pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar”. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat tinggal pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi,

pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Pane dan Dasopang (2017) “pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar”.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan melibatkan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang siswa agar dapat belajar dengan baik.

#### **a. Pengertian Pembelajaran IPS**

Menurut Kristin (2016:75) istilah IPS merupakan terjemahan *Social Studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Kristin (2016:75) mendefinisikan IPS sebagai “pelajaran yang merupakan fusi

atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial”.

Jadi pengertian IPS adalah ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu yang terpadu berkaitan dengan manusia dan lingkungannya. Bahwa IPS menunjukkan perpaduan antara manusia dan kehidupan sosial budaya berdasarkan realita kondisi yang ada di lingkungan sehingga dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional.

Menurut Kristin (2016:76) “tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya,



serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”.

### **c. Karakteristik Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan studi yang lain. Lestari (2019) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran IPS dilihat dari aspek materi dan strategi penyampaiannya. Dari aspek materi, sumber materi IPS didapatkan dari beragam aspek kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dan berdasarkan kenyataan yang ada. Dari aspek strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar bergantung pada tradisi, yaitu materi yang dibentuk terdiri atas: (1) anak (2) keluarga (3) masyarakat atau tetangga (4) kota (5) region (6) negara dan (7) dunia.

Lestari (2019) juga menyatakan ”karakteristik pembelajaran IPS lebih mengutamakan kejadian-kejadian, makna, dan penyatuan diri terhadap kenyataan lingkungan sosial untuk menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berupa perbedaan pendapat, kebutuhan ekonomi, budaya dan yang lainnya”.

## **3. Pendekatan Konstruktivisme**

### **a. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran**

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau menyampaikan sesuatu hal yang diinginkan. Asal kata konstruktivisme adalah “*to construct*” dari Bahasa Inggris yang artinya membentuk. Menurut Sanjaya (2012:264), “Pendekatan konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman”. Menurut Gita & Tjahyanti (2012:38) “ Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah konstruksi (bentukan

kita sendiri). Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari kepala seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa itu sendirilah yang memberi makna terhadap apa yang telah diajarkan guru, dengan menyesuaikan dengan pengalaman-pengalaman mereka.

Berdasarkan uraian pendapat dari ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme adalah suatu cara atau strategi seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman-pengalaman belajar.

#### **b. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivimse**

Langkah-langkah pendekatan Kontruktivisme menurut Suprijono (2010:41) yaitu:

1. Orientasi, merupakan tahap untuk memberikan kesempatan kepada siswa memerhatikan dan mengembangkan motivasi terhadap topik materi pembelajaran.
2. Elicitasi, merupakan tahap untuk membantu siswa menggali ide-ide yang dimilikinya dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan atau menggambarkan pengetahuan dasar atau ide melalui poster, tulisan yang dipresentasikan kepada seluruh siswa.
3. Rekontruksi ide, dalam tahap ini siswa siswa melakukan klarifikasi ide dengan cara mengontraskan ide-idenya dengan ide orang lain atau teman melalui diskusi.

4. Aplikasi ide, dalam tahap ini ide atau pengetahuan yang telah dibentuk siswa perlu diaplikasikan pada macam-macam situasi yang dihadapi. Hal ini akan membuat pengetahuan siswa lebih lengkap bahkan lebih rinci.
5. Reviu, dalam tahap ini memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuannya pada situasi yang dihadapi sehari-hari merevisi gagasannya dengan menambah suatu keterangan atau mengubahnya menjadi lebih lengkap.

Langkah-langkah pendekatan Kotruktivisme menurut Riyanto (2010:147) yaitu:

1. Apersepsi, guru mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awal mengenai konsep yang akan dibahas.
2. Eksplorasi, pada tahap ini siswa mengungkapkan dugaan sementara terhadap konsep yang akan dipelajari.
3. Refleksi, pada tahap ini siswa menganalisis dan mendiskusikan apa yang telah dilakukan.
4. Aplikasi, diskusi dan penjelasan konsep, pada tahap ini guru memberikan penekanan terhadap konsep-konsep esensial melalui penjelasan konsep, kemudian siswa membuat kesimpulan melalui bimbingan guru dan menerapkan pemahaman konsep.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah konstruktivisme dimulai dari apersepsi, eksplorasi, diskusi, penjelasan konsep, pengembangan, dan aplikasi.

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Konstruktivisme**

Riyanto (2010:157) mengemukakan kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran konstruktivisme sebagai berikut:

#### 1). Kelebihan:

- a) Memotivasi siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri.
- b) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri jawabannya.
- c) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap.
- d) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.

#### 2). Kekurangan:

- a) Sulit mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur bertahun-tahun menggunakan pendekatan tradisional.
- b) Guru Konstruktivis dituntut lebih kreatif dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media.
- c) Siswa dan orang tua mungkin memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

Menurut Sanjaya (2012:256), 'kelebihan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut: (a) dalam proses pengaktifan pengetahuan yang telah ada, pengetahuan yang diperoleh siswa adalah pengetahuan utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain, (b) pengetahuan baru diperoleh dengan mempelajari secara keseluruhan, (c) pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal, tapi untuk dipahami dan diyakini, (d) pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya

dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, (e) dapat memberikan umpan balik terhadap pengembangan pengetahuan”.

#### **4. Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme**

Modul ini dikembangkan pada mata pelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang ditujukan untuk kelas IV. Adapun materi yang dikembangkan dalam modul ini adalah tema 7 tentang indahya keragaman di negeriku dengan KD 3.2 yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Modul yang peneliti kembangkan ini didesain semenarik mungkin, seperti memberikan warna pada kertas modul, membuat tulisan yang rapi, dan menambahkan gambar-gambar yang menarik minat siswa sehingga siswa pun nantinya tidak akan bosan dalam belajar , dan membuat siswa lebih nyaman, semangat, dan termotivasi untuk belajar.

#### **B. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian Sari (2019:92), mengemukakan hasil pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme untuk kelas V SD dikategorikan sangat valid oleh validator dengan rata-rat 3,7. Modul berbasis konstruktivisme ini diujicobakan di kelas V SD Negeri 07 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar sangat efektif. Dari aspek efektivitas waktu pembelajaran modul pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme, modul pembelajaran dinyatakan praktis dengan pesersentase 83%. Hal ini

menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif.

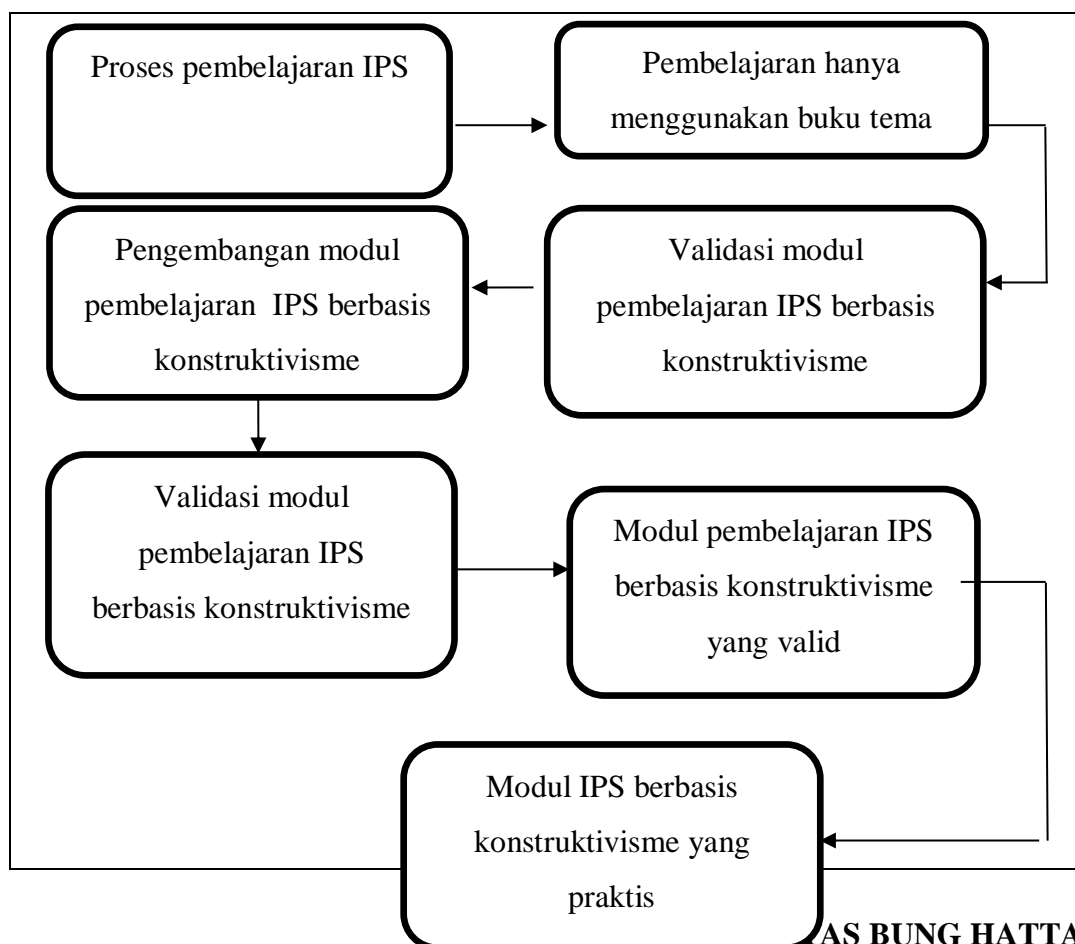
2. Penelitian Fitri (2019:351) yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Kelas IV SD Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial” bahwa modul berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan keefektifan keterampilan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengar pendapat orang lain, dan memberi/menerima kritikan atau saran sebesar 83% dengan kriteria layak. Hal ini dapat membuktikan bahwa pendekatan berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan anak.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian diatas adalah yaitu sama-sama mengembangkan modul pembelajaran berbasis konstruktivisme dan mengembangkan modul pembelajaran IPS. Namun perbedaannya terletak pada materi, mata pelajaran yang akan dikembangkan dan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Pada penelitian diatas Sari mengembangkan materi pembelajaran IPA kelas V, sedangkan peneliti akan mengembangkan pembelajaran IPS kelas IV. Dan Fitri menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sedangkan peneliti akan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

### C. Kerangka Berpikir

Pada saat sekarang ini penggunaan buku tema tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan Sekolah Dasar yang memakai Kurikulum 2013. Buku tema mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar yang diajarkan. Namun dengan penggunaan buku tema yang terpaku secara terus menerus, akan membuat siswa bosan mengikuti pelajaran dengan tampilan dari buku tema yang sangat sederhana. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan bahan ajar berupa modul yang mendukung dan melengkapi buku tema agar siswa dapat belajar secara mandiri. Lebih jelasnya seperti gambar berikut:

**Bagan 1. Kerangka Berpikir**



## **BAB III METODE PENGEMBANGAN**

### **A. Model Pengembangan**

Untuk memenuhi tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Menurut Rusdi (2019:19), “metode pengembangan dalam pembelajaran adalah proses menganalisis kebutuhan belajar, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan konten materi apa yang akan dikuasai oleh pembelajar, mengembangkan materi ajar, mengujicobakan perencanaan dan memperbaiki perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Selanjutnya Sugiyono (2009:407), menyatakan “metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”.

Peneliti menggunakan metode *Research and Development* karena peneliti mengembangkan suatu produk berupa modul untuk pemecahan masalah yang peneliti temui, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan deskriptif dengan model pengembangan 4-D tetapi karena keterbatasan peneliti maka hanya dilakukan dengan 3 tahapan saja yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

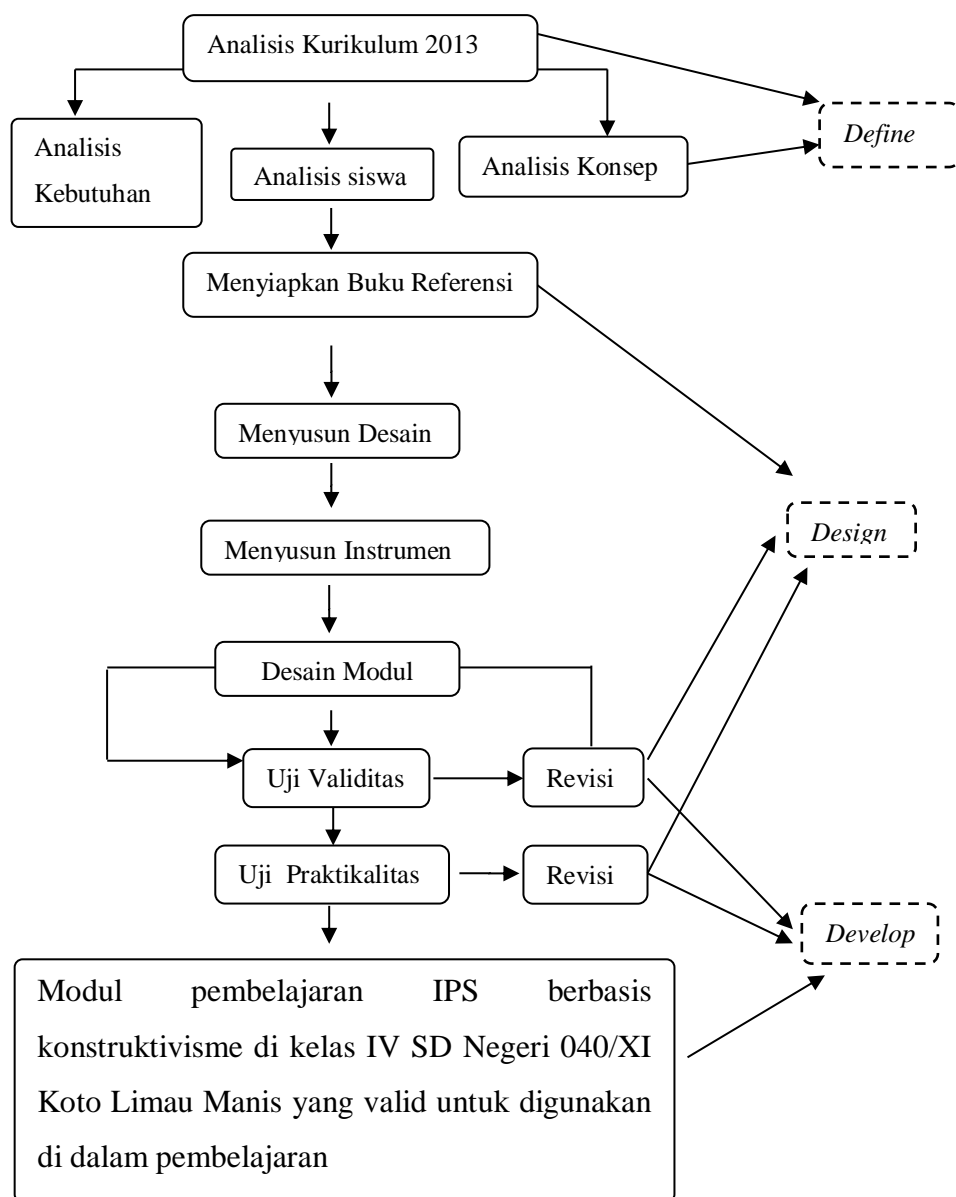
### **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model pengembangan 4-D Trianto (2017: 94), “yang terdiri



dari *define, design, develop, dan disseminate*”, namun karena keterbatasan peneliti maka penelitian ini hanya sampai pada 3 tahapan saja yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

**Bagan 2. Langkah-langkah Pengembangan Modul berdasarkan Model 4-D**



Sumber: (Trianto, 2017:94)

## **1. *Define* (Pendefinisian)**

Pada tahap *define* dilakukan penetapan syarat-syarat pembelajaran dengan menganalisis Standar Kompetensi dan bahan materi pembelajaran berdasarkan standar isi Kurikulum 2013. Tujuan analisis ini adalah untuk mendefinisikan secara jelas perincian program atau rancangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal yang terkait dengan pengembangan modul antara lain:

### **a. Analisis Kurikulum**

Analisis kurikulum yang dilakukan berupa telaah mengenai kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Analisis kurikulum terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tuntutan kurikulum, batasan materi pelajaran, dan konsep-konsep atau pengetahuan yang harus dipahami peserta didik.

### **b. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan modul. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada analisis kebutuhan ini adalah analisis materi kurikulum 2013 IPS SD kelas IV pada Tema 7 indahny keragaman di negeriku dalam buku tema yang beredar di pasaran.

### **c. Analisis Siswa**

Analisis karakter siswa bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dari siswa itu sendiri. Identifikasi ini dilakukan untuk

mengetahui karakteristik siswa yang berkaitan dengan rancangan pengembangan modul.

d. **Analisis Konsep**

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan modul. Materi pelajaran dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama dari materi, yang akan dikembangkan menjadi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme.

2. **Design (Desain)**

Sesudah tahap analisis, selanjutnya dirancang modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme. Kegiatan dilakukan adalah:

a. **Menyiapkan buku referensi**

Berkaitan dengan materi yang akan dikembangkan menjadi sebuah modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme.

b. **Menyusun desain modul**

Rancangan desain modul meliputi judul modul, perumusan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai, penyusunan topik materi, dan menentukan bentuk evaluasi.

c. **Menyusun desain instrumen penilaian**

Instrumen penilaian modul dikembangkan untuk menilai kevalidan modul. Kevalidan modul akan dinilai oleh ahli pendidikan yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu ahli materi dan ahli desain pembelajaran serta guru.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang valid. Modul yang dikembangkan akan direvisi berdasarkan masukan dari validator. Tahap pengembangan meliputi:

#### a. Tahap Validasi Modul

Modul yang akan digunakan oleh siswa terlebih dahulu divalidasi. Uji validitas bertujuan untuk memeriksa kesesuaian isi modul dengan kurikulum yang berlaku, kebenaran konsep-konsep, dan tampilan modul. Validitas dilakukan oleh pakar dan ahli pendidikan sesuai bidang kajiannya. Kritikan, masukan, dan saran dari validator akan menjadi bahan untuk merevisi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dikembangkan ini.

Revisi awal modul dilakukan berdasarkan penyuntingan, kritikan, masukan, dan saran dari Validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli, jika modul telah dinyatakan valid, maka modul siap untuk diujicobakan dalam pembelajaran.

#### b. Tahap Praktikalitas Modul

Praktikalitas adalah tingkat keterlaksanaan *prototype* perangkat pembelajaran oleh guru dan siswa. Praktikalitas modul pembelajaran diuji dalam proses pembelajaran melalui penggunaan modul pembelajaran oleh guru dan siswa. Modul yang digunakan merupakan modul yang telah divalidasi oleh validator.

Pada tahap ini praktikalitas guru yang mengajar diminta untuk mengajar menggunakan modul pembelajaran yang sudah divalidasi. Selanjutnya guru mengisi angket keterpakaian modul pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme. Namun karena kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan dalam proses pembelajaran dilakukan maka guru hanya membaca modul dan mengisi angket saja tanpa menggunakan modul dalam proses pembelajaran. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, dan kepraktisan. Pada uji coba perlu disajikan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **1. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, Kecamatan Koto Baru, Kota Sungai Penuh.

#### **2. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari studi penelitian awal dan uji coba produk dilapangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data dengan mengkonfersikan data ke dalam bentuk nominal. Data

ini dipergunakan untuk melihat kualitas dan kelayakan produk pengembangan modul yang diperoleh dari penelitian validasi, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan modul dan peserta didik sebagai pengguna.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung dari dosen, guru dan peserta didik diambil melalui angket pengujian validitas serta praktikalitas dan pemberian tes hasil belajar ke peserta didik. Data primer tersebut diperoleh dari :

- (1) Skor validitas dari dosen
- (2) Skor angket respon oleh guru dan peserta didik

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah modul yang telah dirancang valid atau tidak. Setiap aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Adapun lembar validasi tersebut divalidasi langsung oleh validator. Berikut tabel daftar nama dosen validator modul.

**Tabel 1. Daftar Nama Dosen Validator Modul**

<b>No</b>	<b>Jenis Validator</b>	<b>Nama Validator</b>	<b>Keterangan</b>
1	Materi	Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	Ahli Materi
2	Bahasa	Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Ahli Bahasa
3	Desain	Dr. Eril Syahmaidi, M.Pd	Ahli Desain

Skala penilaian pada lembar validasi menggunakan skala Likert seperti pada Tabel 3.

**Tabel 2. Skala Penilaian untuk lembar validasi dan praktikalitas**

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Saputri (2011:7)

#### b. Lembar Praktikalitas

Angket praktikalitas berisi pernyataan-pernyataan mengenai modul yang dikembangkan. Angket praktikalitas diisi oleh guru dan siswa yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan saran dan kritikan untuk perbaikan modul sehingga modul berbasis konstruktivisme yang dikembangkan benar-benar menjadi modul yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Penialian yang diberikan

dalam angket kepraktisan meliputi aspek kemudahan penggunaan modul, waktu yang diperlukan, mudah diinterpretasikan dan memiliki ekivalensi yang sama. Nama guru yang menguji praktikalitas modul adalah bapak Jarusmi S.Pd guru kelas IV SD Ngeri 040/XI Koto Limau Manis.

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### a. Analisis Hasil Validasi Modul

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui validitas media maka ditentukan terlebih dahulu skor maksimum pada lembar validasi. Untuk menentukan skor maksimum maka rumusnya yaitu:

Menentukan nilai validitas dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari purwanto (Saputri:2015:8) sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria oleh Purwanto (Saputri:2015:8), sebagai berikut:

**Tabel 3. Kriteria Penilaian Validitas**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
0% - 54%	Tidak Valid



b. Analisis Hasil Praktikalitas Modul

Data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat dalam angket. Data uji praktikalitas media dianalisis dengan persentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8) sebagai berikut :

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{jumlah semua skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase penilaian praktikalitas ini dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8) dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian Praktikalitas**

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat praktis
80% - 89%	Praktis
65% - 79%	Cukup praktis
55% - 64%	Kurang praktis
≤54%	Tidak praktis

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengembangan**

##### **1. Penyajian Data Uji Coba**

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, Kecamatan Koto Baru, Kota Sungai Penuh. Penelitian dilakukan untuk menguji validasi dan praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme, dimana validasi dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dengan memberikan lembar validasi serta modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme sedangkan untuk praktikalitas dengan melakukan uji coba modul pembelajaran di SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis menggunakan angket respon guru dan siswa. Adapun berikut pelaksanaan penelitian :

##### **a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa dan analisis konsep. Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan:

##### **1) Analisis Kurikulum**

Pada modul pembelajaran IPS berbasis Konstruktivisme dengan tema 7 “Indahnya keragaman di negeriku”, yang diperuntukkan bagi siswa kelas IV SD dengan menggunakan Kurikulum 2013 . Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator yang ada di dalamnya yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Inti</b>	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
<b>Kompetensi Dasar</b>	
IPS	
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
<b>Indikator</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>ii. Mengidentifikasi keragaman budaya diprovinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>iii. Mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>iv. Mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>v. Mengidentifikasi keragaman agama di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> </ul>

## 2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan siswa difokuskan pada masalah yang terdapat pada bahan ajar yaitu belum adanya modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu proses belajar mengajar juga belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan aspek karakter peserta didik.

## 3) Analisis Siswa

Analisis siswa dijadikan sebagai gambaran untuk mengembangkan modul pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD yang berusia 9-10 tahun. Dari observasi karakteristik siswa kelas IV SD yang terlihat, yaitu (1) anak sudah mulai mandiri dan lancar membaca, menulis, dan berhitung, (2) sudah menunjukkan kemampuan berpikir, (3) sudah ada rasa tanggung jawab pribadi, (4) dalam mengerjakan berbagai tugas, baik secara individu maupun kelompok, siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik.

## 4) Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan dasar untuk menentukan konsep-konsep utama dari materi. Pada penelitian ini materi “keragaman sosial budaya ekonomi etnis agama di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang”. Dimana materinya diuraikan menjadi lima indikator yaitu mengenai, (1) mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi jambi dan hubungannya dengan

karakteristik ruang, (2) mengidentifikasi keragaman budaya di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang, (3) mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang, (4) mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang, (5) mengidentifikasi keragaman agama di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang,

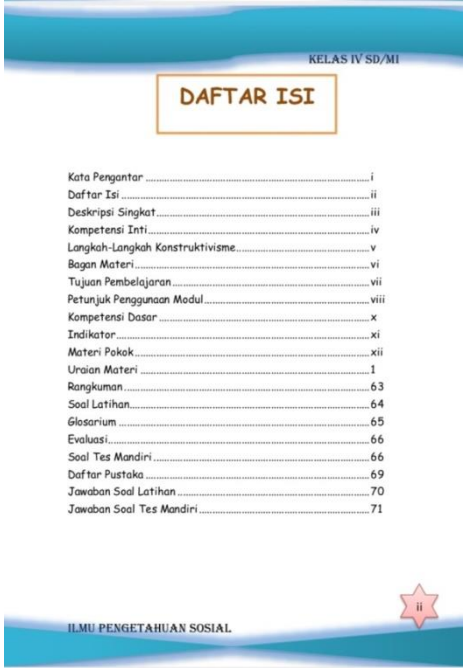

#### **b. Tahap Perencanaan (*Design*)**

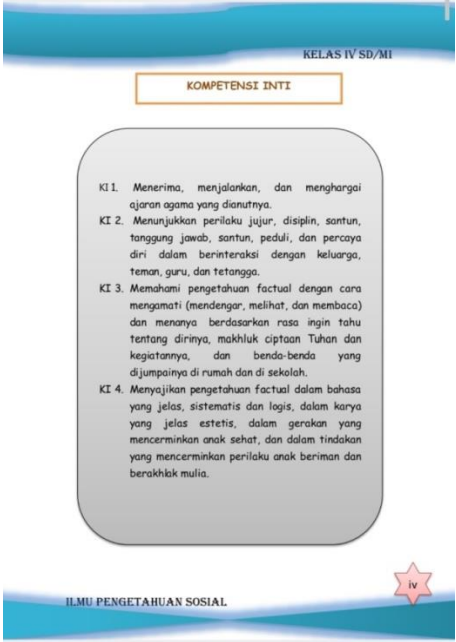
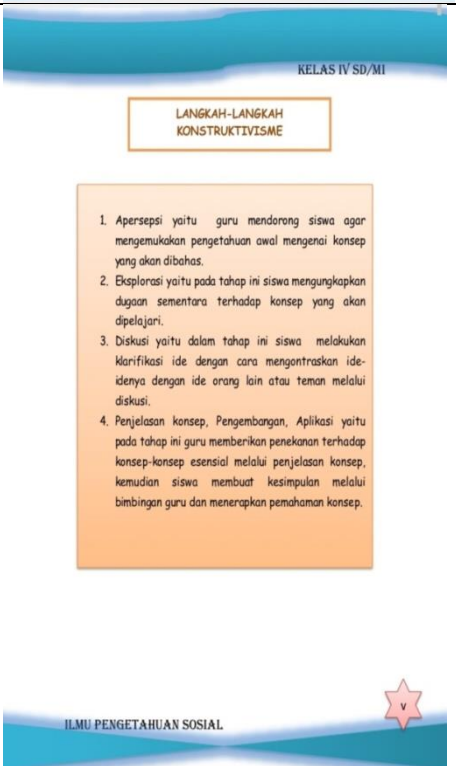
Pada tahap ini dirancang modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme untuk siswa di kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Melalui modul pembelajaran IPS ini dapat membantu memudahkan siswa dalam menyerap informasi dalam proses pembelajaran dan siswa juga bisa diajak untuk belajar mandiri dan juga memudahkan guru dalam mengajar.

Modul yang dikembangkan yaitu pada materi KD 3.2 yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dengan jenis tulisan *Comic Sans MS* ukuran 12 dan halaman pada modul IPS berbasis konstruktivisme ini berjumlah 60 halaman. Untuk isi setiap halaman modul menggunakan warna dengan dilengkapi gambar yang menarik minat siswa . Berikut penjelasan dari beberapa komponen modul yang telah dibuat.

**Tabel 6. Komponen Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme**

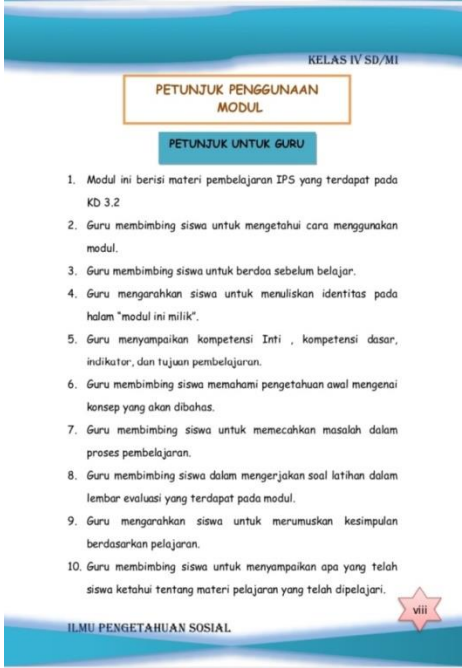

No	Komponen Modul	Desain	Keterangan
1	Cover Depan		Cover pada modul ini dibuat menggunakan aplikasi sampul buku. Pada cover terdapat logo Universitas Bung Hatta, Kurikulum 2013, Tut Wuri Handayani, judul modul, gambar, identitas peneliti dan dosen pembimbing.
2	Kata Pengantar		Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam membuat modul.



3	Dafta Isi		Berisi halaman yang dapat memudahkan pembaca dalam menemukan halaman-halaman modul yang ingin dipelajari.
4	Deskripsi singkat modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme		Berisikan gambaran tentang konstruktivisme yang dikembangkan didalam modul ini.

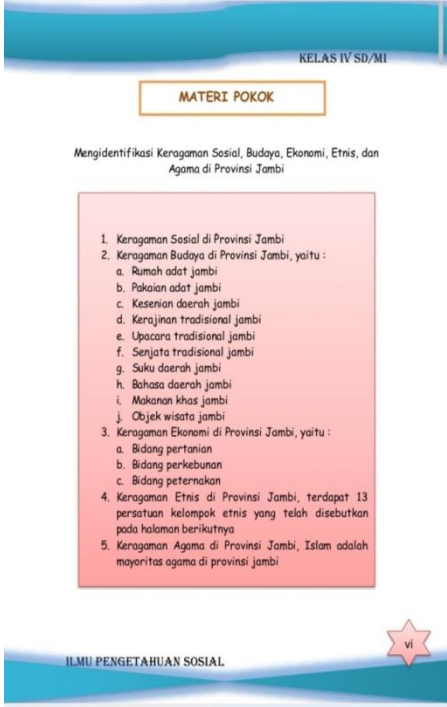

5	Kompetensi Inti	 <p>KELAS IV SD/MI</p> <p><b>KOMPETENSI INTI</b></p> <p>KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.</p> <p>KI 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>KI 4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang jelas estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Kompetensi inti ini disesuaikan dengan kurikulum 2013.
6	Langkah-Langkah Konstruktivisme	 <p>KELAS IV SD/MI</p> <p><b>LANGKAH-LANGKAH KONSTRUKTIVISME</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi yaitu guru mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awal mengenai konsep yang akan dibahas.</li> <li>2. Eksplorasi yaitu pada tahap ini siswa mengungkapkan dugaan sementara terhadap konsep yang akan dipelajari.</li> <li>3. Diskusi yaitu dalam tahap ini siswa melakukan klarifikasi ide dengan cara mengontraskan ide-idenya dengan ide orang lain atau teman melalui diskusi.</li> <li>4. Penjelasan konsep, Pengembangan, Aplikasi yaitu pada tahap ini guru memberikan penekanan terhadap konsep-konsep esensial melalui penjelasan konsep, kemudian siswa membuat kesimpulan melalui bimbingan guru dan menerapkan pemahaman konsep.</li> </ol> <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Berisi langkah-langkah konstruktivisme yang dikembangkan didalam modul ini.






<p>7</p>	<p>Bagan Materi</p>		<p>Bagan materi memberikan rancangan atau bagian dari materi KD 3.2 pada mata pelajaran IPS.</p>
<p>8</p>	<p>Tujuan Pembelajaran</p>		<p>Berisi tujuan yang ingin dicapai setelah menggunakan modul.</p>


9	Petunjuk Guru		Petunjuk guru berfungsi sebagai panduan guru dalam menggunakan modul.
10	Petunjuk Siswa		Petunjuk siswa berfungsi sebagai panduan siswa dalam menggunakan modul.

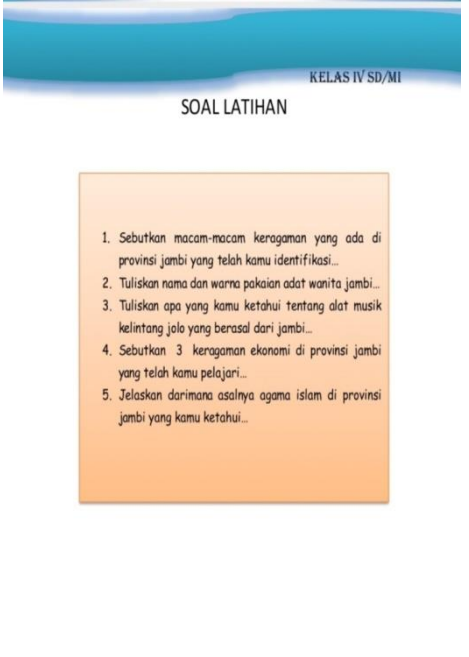

11	Kompetensi Dasar	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR</p>  <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p style="text-align: right;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Kompetensi dasar yang dikembangkan pada KD 3.2 mata pelajaran IPS.
12	Indikator	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;">INDIKATOR</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>2. Mengidentifikasi keragaman budaya diprovinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>3. Mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>4. Mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> <li>5. Mengidentifikasi keragaman agama di provinsi jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang</li> </ol> <p style="text-align: right;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Indikator yang dikembangkan disesuaikan dengan KD IPS yang sudah dipilih.

13	Materi Pokok	 <p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>MATERI POKOK</b></p> <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis, dan Agama di Provinsi Jambi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman Sosial di Provinsi Jambi</li> <li>2. Keragaman Budaya di Provinsi Jambi, yaitu :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rumah adat Jambi</li> <li>b. Paksi adat Jambi</li> <li>c. Kesenian daerah Jambi</li> <li>d. Kerajinan tradisional Jambi</li> <li>e. Upacara tradisional Jambi</li> <li>f. Senjata tradisional Jambi</li> <li>g. Suku daerah Jambi</li> <li>h. Bahasa daerah Jambi</li> <li>i. Makanan khas Jambi</li> <li>j. Objek wisata Jambi</li> </ol> </li> <li>3. Keragaman Ekonomi di Provinsi Jambi, yaitu :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bidang pertanian</li> <li>b. Bidang perkebunan</li> <li>c. Bidang peternakan</li> </ol> </li> <li>4. Keragaman Etnis di Provinsi Jambi, terdapat 13 persatuan kelompok etnis yang telah disebutkan pada halaman berikutnya</li> <li>5. Keragaman Agama di Provinsi Jambi, Islam adalah mayoritas agama di provinsi Jambi</li> </ol> <p style="text-align: right;">vi</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	<p>Pada halaman ini berisi tentang materi pokok yang akan diuraikan dalam modul ini.</p>
14	Uraian Materi	 <p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>APERSEPSI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>URAIAN MATERI</b></p> <p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <p style="text-align: center;">Pernahkah kamu melihat macam-macam alat musik di daerah tempat tinggalmu?</p> <p style="text-align: center;">Indonesia memiliki banyak suku dengan masing-masingnya mempunyai kebudayaan dan ciri khas seperti tarian, musik dan tentunya alat musik tradisional.</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	<p>Berisi materi yang dikembangkan dalam modul ini.</p>

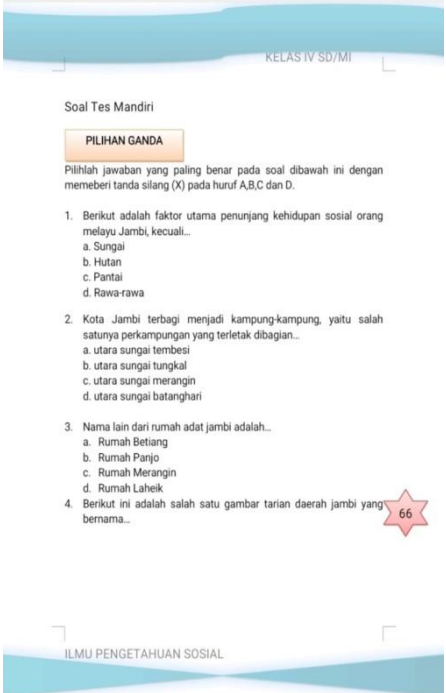

15	Uraian materi keragaman sosial	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>MENGIDENTIFIKASI KERAGAMAN SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, ETNIS, DAN AGAMA DI PROVINSI JAMBI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PENGEMBANGAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>1. Keragaman Sosial di Provinsi Jambi</b></p> <p>Kota Jambi terbagi menjadi kampung-kampung, yaitu perkampungan yang terletak di bagian utara sungai Batanghari. Perkampungan di seberang utara sungai Batanghari adalah Tanjung Johor, Tahtul Yaman, Arab melayu, Mudung Laut dan Jelmu, Kampung Tengah, Olak Kemang, Ulu Gedang, Tanjung Pasir, Tanjung Raden dan Pasir Panjang.</p> <p>Orang Melayu Jambi masih identik dengan kelompok masyarakat yang masih berorientasi hidup yang dekat dengan alam sekitarnya, terutama keberadaan hutan, sungai, danau, ataupun rawa-rawa. Sungai sebagai faktor utama penunjang kehidupan, memberi pengaruh yang signifikan terhadap pola bermukim hingga karakter bangunan rumah.</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: left;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Pada halaman ini menjelaskan tentang keragaman sosial di provinsi jambi.
16	Uraian materi keragaman budaya	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>2. Keragaman Budaya di Provinsi Jambi</b></p> <p style="text-align: center;"><b>1. Rumah adat Jambi</b></p>  <p style="text-align: center;"><small>Rumah Adat Jambi "Rumah Adat Sepucuk Jambi Sembilan Lurah"</small> Gambar 1</p> <p>Rumah adat yang mewakili Provinsi Jambi yaitu bernama Rumah Adat Sepucuk Jambi Sembilan Lurah. Bentuk rumah adat ini merupakan bentuk rumah adat masyarakat suku melayu Jambi yang dinamakan rumah Betiang. Rumah adat ini memiliki ciri khas berbentuk rumah panggung yang terbuat dari kayu. Selain rumah adat Betiang di Provinsi Jambi juga masih terdapat beberapa rumah adat lain yang menjadi ciri khas suku bangsa di daerah jambi. Masyarakat suku Batlin, Jambi memiliki</p> <p style="text-align: right;">7</p> <p style="text-align: left;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Pada halaman ini menjelaskan tentang keragaman budaya di provinsi jambi.

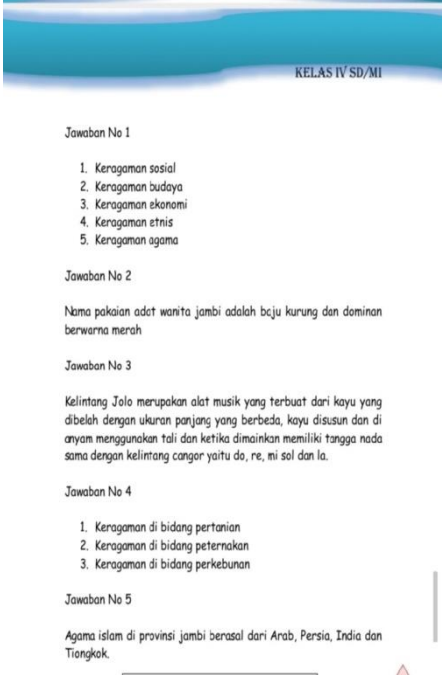
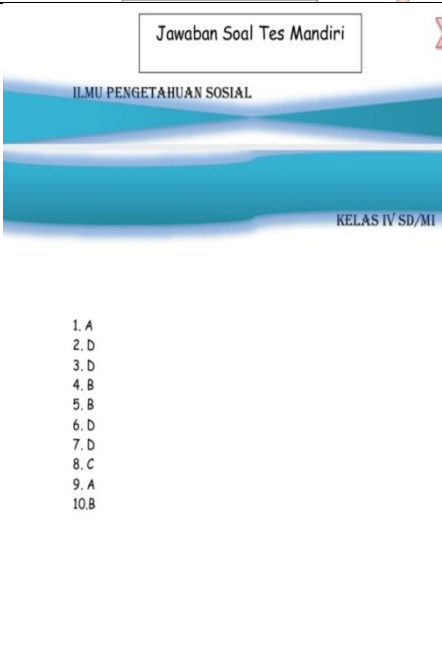
17	Uraian materi keragaman ekonomi	<p><b>3. Keragaman Ekonomi di Provinsi Jambi</b></p> <p>Berikut adalah keragaman ekonomi di provinsi Jambi yang berhubungan dengan sumber daya alam, yaitu:</p> <p>1) Bidang Pertanian</p>  <p><small>Gambar 1 Sumber: <a href="https://www.google.com/search?saferestrictsource=urid16m1u4kq">https://www.google.com/search?saferestrictsource=urid16m1u4kq</a></small></p> <hr/> <p><b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b></p> <p>KELAS IV SD/MI</p>  <p><small>Gambar 2 Sumber: <a href="https://www.google.com/search?saferestrictsource=urid16m1u4kq">https://www.google.com/search?saferestrictsource=urid16m1u4kq</a></small></p> <p>Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghasilkan bahan makanan seperti beras. Salah satu beras yang terkenal di Jambi adalah beras Payo yang ada di Kabupaten Kerinci. Beras di jadikan sebagai bahan makanan pokok selain itu beras juga di oles menjadi berbagai macam bahan makanan contohnya: tepung, dengan tepung tersebut bisa menghasilkan berbagai macam olahan makanan seperti kue, dihasilkannya beberapa bahan makanan tentunya dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di dataran tinggi.</p>	Pada halaman ini menjelaskan tentang keragaman ekonomi di provinsi jambi.
18	Uraian materi keragaman etnis	<p><b>4. Keragaman Etnis di Provinsi Jambi</b></p> <p>Etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan.</p> <p>Sebagai sebuah perkotaan, pusat administrasi dan sosial ekonomi, struktur penduduk Kota Jambi sama dengan pusat kota lainnya, yaitu heterogen atau terdiri dari berbagai etnis. Tumbuh dan berkembang sebagai kota perdagangan, serta semakin memiliki berbagai sarana dan prasarana telah menjadi tarikan bagi kegiatan migrasi ke kawasan tersebut. Disamping kondisi tersebut, perkembangan pluranisme di Kota Jambi juga didukung oleh karakter masyarakat asli yang cenderung membuka atau menerima pendatang serta budaya-budaya dari luar. Karakter ini yang sudah menjadi bagian perjalanan perkembangan Kota Jambi, karena Kota Jambi dibentuk oleh kebudayaan material dan spiritual dari berbagai etnik, strata sosial, ekonomi dan sistem pemerintahan pada masa lalu.</p> <p>Saat ini keragaman kelompok etnis Kota Jambi diisi oleh kelompok etnis Melayu, Jawa, Aceh, Batak, Minangkabau, Sunda, Bali, Banjar, Bugis, Flores, Arab, India, dan Tionghoa. Kelompok garis keturunan ini membentuk persatuan. Terdapat 13 persatuan kelompok etnis yang terdaftar, yaitu:</p> <p>a. Wisnu Murti Kota Jambi</p>	Pada halaman ini menjelaskan tentang keragaman etnis di provinsi jambi.


19	Uraian materi keragaman agama	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;">tidak terbagi lagi kedalam paguyuban-paguyuban pada lingkup lebih kecil seperti lingkup kabupaten.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <b>5. Keragaman Agama di Provinsi Jambi</b> </div> <p>Islam adalah agama mayoritas di Jambi, oleh karena itu, dalam perkembangan kebudayaan Jambi, Islam memberi pengaruh yang kuat. Masuknya Islam di Jambi dimulai dari pesisir Timur, kedatangan muslim yang datang dan menyebarkan Islam kepada masyarakat berasal dari Arab, Persia, India dan ada juga yang berasal dari Tiongkok. Mereka bermula sebagai pedagang, mubaligh atau pengajar agama, dan kemudian ditambah dengan pelopor dari masyarakat yang kemudian menyebarkan Islam setelah mendapatkan pendidikan di berbagai tempat seperti pesantren di Jawa dan sekolah agama di Mekkah.</p> <p style="text-align: right;">60</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Pada halaman ini menjelaskan tentang keragaman agama di provinsi jambi.
20	Rangkuman	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; display: inline-block;">PENJELASAN KONSEP</div>   </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; background-color: #e0f0e0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu.</li> <li>2. Provinsi Jambi memiliki keragaman budaya yang menarik. Kekayaan budaya Jambi tersebut meliputi tarian tradisional, pakaian tradisional, makanan tradisional, senjata tradisional dan wisata yang ada di provinsi Jambi.</li> <li>3. Keragaman ekonomi di provinsi Jambi meliputi bidang pertanian, bidang perkebunan, bidang peternakan, dan bidang perdagangan.</li> <li>4. Keragaman etnis di provinsi Jambi ialah beretnis Melayu, Jawa, Aceh, Batak, Minangkabau, Sunda, Bali, Banjar, Bugis, Flores, Arab, India, dan Tionghoa.</li> <li>5. Penduduk Jambi mayoritas beragama Islam yakni, 94,27%. Sebagian lagi mengonur agama Kristen sebanyak 4,20%, Katolik 1,30%, Budha 1,29%, Hindu 0,06% dan Konghucu 0,18%.</li> </ol> </div> <p style="text-align: right;">63</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Rangkuman berisi ringkasan dari setiap materi pada masing-masing indikator.

21	Soal Latihan	 <p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>SOAL LATIHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan macam-macam keragaman yang ada di provinsi jambi yang telah kamu identifikasi...</li> <li>2. Tuliskan nama dan warna pakaian adat wanita jambi...</li> <li>3. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang alat musik kelintang jolo yang berasal dari jambi...</li> <li>4. Sebutkan 3 keragaman ekonomi di provinsi jambi yang telah kamu pelajari...</li> <li>5. Jelaskan darimana asalnya agama islam di provinsi jambi yang kamu ketahui...</li> </ol>	<p>Pada halaman ini terdapat soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa untuk menguji kemampuan siswa.</p>
22	Glosarium	 <p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>GLOSARIUM</b></p> <p>Mengidentifikasi : mencari tahu lebih mendalam akan sebuah hal, suatu proses atau benda.</p> <p>Keragaman : suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang.</p> <p>Organisasi : suatu perkumpulan bagi sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.</p> <p>Partisipasi : ikut serta dalam suatu kegiatan.</p> <p>Rawa-rawa : sebagai wadah air dan daya air yang terkandung didalamnya.</p> <p>Betiang : betiang atau memiliki tiang</p> <p>Cangge : pakaian adat laki-laki jambi yang berupa celana dan baju kurung</p> <p>Kenduri seko : acara adat yang dilakukan oleh masyarakat jambi</p> <p>Minta ahi ujan : meminta turunnya air hujan</p> <p>Kumau : sawah</p> <p>Dialek : dialog</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	<p>Glosarium berfungsi untuk menjelaskan kata-kata yang kurang dipahami dalam modul ini.</p>



23	Evaluasi (Soal tes mandiri)	 <p>KELAS IV SD/MI</p> <p>Soal Tes Mandiri</p> <p><b>PILIHAN GANDA</b></p> <p>Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C dan D.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berikut adalah faktor utama penunjang kehidupan sosial orang melayu Jambi, kecuali...       <ol style="list-style-type: none"> <li>Sungai</li> <li>Hutan</li> <li>Pantai</li> <li>Rawa-rawa</li> </ol> </li> <li>Kota Jambi terbagi menjadi kampung-kampung, yaitu salah satunya perkampungan yang terletak dibagian...       <ol style="list-style-type: none"> <li>utara sungai tembesi</li> <li>utara sungai tungkal</li> <li>utara sungai merangin</li> <li>utara sungai batanghari</li> </ol> </li> <li>Nama lain dari rumah adat jambi adalah...       <ol style="list-style-type: none"> <li>Rumah Betang</li> <li>Rumah Panjo</li> <li>Rumah Merangin</li> <li>Rumah Laheik</li> </ol> </li> <li>Berikut ini adalah salah satu gambar tarian daerah jambi yang bernama...</li> </ol> <p>66</p> <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Evaluasi berisikan soal- soal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pada modul.
24	Daftar Pustaka	 <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>KELAS IV SD/MI</p> <p>Buku Guru kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013) Edisi 2018</p> <p>Buku Siswa kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013) Edisi 2018</p> <p><a href="https://bobo.grid.id">https://bobo.grid.id</a></p> <p><a href="https://blog.ruanaquru.com">https://blog.ruanaquru.com</a></p> <p><a href="https://bappeda.jambikota.go.id">https://bappeda.jambikota.go.id</a></p> <p><a href="https://www.google.com/search?q=gambar+suku+melayu+jambi">https://www.google.com/search?q=gambar+suku+melayu+jambi</a></p> <p><a href="https://www.google.com/search?q=keragaman+agama+di+jambi&amp;source">https://www.google.com/search?q=keragaman+agama+di+jambi&amp;source</a></p>	Daftar Pustaka berisi rujukan atau sumber materi yang terdapat pada modul

25	Jawaban soal latihan	 <p>KELAS IV SD/MI</p> <p>Jawaban No 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman sosial</li> <li>2. Keragaman budaya</li> <li>3. Keragaman ekonomi</li> <li>4. Keragaman etnis</li> <li>5. Keragaman agama</li> </ol> <p>Jawaban No 2</p> <p>Nama pakaian adat wanita jambi adalah bju kurung dan dominan berwarna merah</p> <p>Jawaban No 3</p> <p>Kelintang Jolo merupakan alat musik yang terbuat dari kayu yang dibelah dengan ukuran panjang yang berbeda, kayu disusun dan di anyam menggunakan tali dan ketika dimainkan memiliki tangga nada sama dengan kelintang cangor yaitu do, re, mi sol dan la.</p> <p>Jawaban No 4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman di bidang pertanian</li> <li>2. Keragaman di bidang peternakan</li> <li>3. Keragaman di bidang perkebunan</li> </ol> <p>Jawaban No 5</p> <p>Agama islam di provinsi jambi berasal dari Arab, Persia, India dan Tiongkok.</p>	Pada halaman ini berisi jawaban atau kata kunci dari soal latihan.
26	Jawaban soal tes mandiri	 <p>Jawaban Soal Tes Mandiri</p> <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p>KELAS IV SD/MI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. D</li> <li>3. D</li> <li>4. B</li> <li>5. B</li> <li>6. D</li> <li>7. D</li> <li>8. C</li> <li>9. A</li> <li>10. B</li> </ol>	Berisi jawaban atau kata kunci dari soal tes mandiri pada halaman evaluasi.

27	Biografi Peneliti	 <p>KELAS IV SD/MI</p> <p>Zaria Amina, lahir di Koto Limau Manis, 26 Maret 1998. Dari seorang ayah yang bernama Nasri, R. dan ibu yang bernama Harmiati. Menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri 040/11 Koto Limau Manis, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh dan SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.</p> <p>Saat ini penulis sedang menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Bung Hatta pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Modul ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir penulis pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (P6SD). Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme ini dikembangkan untuk siswa kelas IV SD. Yang disusun sistematis dan disesuaikan dengan kurikulum 2013. Diharapkan modul pembelajaran ini dapat membantu siswa belajar secara mandiri di bawah bimbingan guru.</p> <p>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	Halaman ini berisi biografi peneliti modul.
----	-------------------	--	---

### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan (*Development*) bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang telah diuji cobakan. Uraian hasil validasi dan praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme sebagai berikut :

#### 1) Validasi Modul

Modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD ini divalidasi oleh 3 orang pakar yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV yang divalidasi dan kemudian didiskusikan dengan validator tentang produk yang dikembangkan. Modul yang

selesai dibuat kemudian divalidasi oleh validator untuk memperoleh tanggapan dan saran dari ahli materi, bahasa, dan desain. Berikut dipaparkan validasi dari ketiga ahli tersebut:

a) Validasi Modul

Ada beberapa saran dari validator ahli materi, bahasa, dan desain mengenai modul pembelajarn IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD yang dikembangkan yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 7. Saran-saran dari Validator**

Aspek yang divalidasi	Saran-Saran Validator	
	Validasi 1	Validasi 2
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki judul materi pada cover.</li> <li>2. Lengkapi tujuan pembelajaran harus sinkron dengan indikator.</li> <li>3. Petunjuk guru dan siswa sesuaikan dengan langkah konstruktivisme.</li> <li>4. Tambahkan bagan materi</li> <li>5. Sistematika modul sesuaikan dengan teori ahli.</li> <li>6. Setiap gambar harus diberi identitas nomor.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan penggunaan huruf capital pada kata IPS di halaman cover.</li> <li>2. Sesuaikan sistematika modul dengan teori ahli yang dikutip dalam proposal.</li> <li>3. Bagan materi belum sesuai dengan KD.</li> <li>4. Tambahkan halaman khusus tentang langkah konstruktivisme.</li> <li>5. Perjelas petunjuk penggunaan modul.</li> </ol>

Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki huruf capital</li> <li>2. Tanda baca</li> <li>3. Kalimat efektif pada soal dan materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan</li> </ol>
Desain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki desain cover lebih baik lagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan</li> </ol>

## 2) Praktikalitas Modul

Praktikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD. Modul yang telah valid diujicobakan pada siswa SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Setelah diuji cobakan guru dan siswa dapat mengisi angket praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme. Berikut analisis angket respon guru dan siswa, sebagai berikut:

### a) Analisis Praktikalitas Respon Guru

Angket respon diisi oleh bapak Jarusmi S.Pd dengan menggunakan lembar angket praktikalitas oleh guru pada tanggal 16 Agustus di kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis.

### b) Angket Praktikalitas Respon Siswa

Angket respon siswa diisi oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang siswa. Angket respon siswa diisi setelah proses pembelajaran menggunakan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis 16-19 Agustus 2021 pukul 10:00 WIB.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Hasil Analisis Data Validasi

Validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme dimulai pada tanggal 23 Februari 2021 dengan memberikan lembar validasi dan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme kepada validator ahli bahasa yaitu Bapak Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd. Kemudian, kepada validator ahli desain yaitu Bapak Dr. Eril Syahmaidi, M.Pd.,. Setelah direvisi dan diperbaiki sesuai saran validator ahli desain kemudian pada tanggal 26 Februari 2021 modul sudah selesai divalidasi. Terakhir, diberikan kepada validator ahli materi yaitu Ibu Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd pada tanggal 02 Mei 2021. Setelah dilakukan revisi sesuai saran dari validator ahli materi, sehingga modul telah divalidasi pada tanggal 16 Juni 2021.

Berikut diuraikan hasil validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada Kelas IV SD, dimana angka yang dimasukkan pada tabel menunjukkan skor penilaian dari validator. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Analisis Validasi oleh validator**

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Materi	80	100	80%	Valid
2	Bahasa	42	44	95,45%	Sangat Valid
3	Design	60	72	83,33	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dilakukan oleh validator ahli materi adalah **80%** dengan kriteria **valid**, hasil validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dilakukan oleh validator ahli bahasa adalah **95,45%** dengan kriteria **sangat valid**, hasil validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dilakukan oleh validator ahli desain adalah **83,33%** dengan kriteria **valid**. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini valid dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Untuk lebih jelasnya analisis validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada lampiran I halaman 77, analisis validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada lampiran VI halaman 84, validasi oleh ahli desain dapat dilihat pada lampiran IX halaman 89.

Melalui analisis validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh 3 orang validator tersebut, maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil validasi modul oleh validator pada tabel berikut :

**Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul oleh Validator**

No	Aspek penilaian	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	Materi	80	100	80%	Valid
2	Bahasa	42	44	95,45%	Sangat Valid
3	Desain	60	72	83,33%	Valid
<b>Rata-Rata Validitas</b>				<b>86,26 %</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian modul pembelajaran yang dilakukan oleh 3 validator mempunyai hasil validasi dengan rata-rata **86,26%** dengan kriteria **valid** dan layak digunakan untuk kelas IV SD. Bentuk lebih lengkap rekapitulas hasil validasi modul oleh validator dapat dilihat pada lampiran X halaman 94

#### **b. Hasil Analisis Data Praktikalitas**

##### 1) Hasil Praktikalitas oleh Guru

Hasil uji praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh guru diperoleh menggunakan angket uji praktikalitas. Berikut tabel hasil uji praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme.

**Tabel 10. Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru**

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Skor Max</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
1	Kepraktisan Penggunaan Modul	42	44	97,45%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dilakukan oleh guru adalah **97,45%** dengan kriteria **sangat praktis**. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini sangat praktis dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar. Bentuk lebih lengkap analisis praktikalitas modul oleh guru dapat dilihat pada lampiran XII halaman 96.



## 2) Hasil Praktikalitas oleh Siswa

Selain pada guru, uji praktikalitas juga dilakukan terhadap siswa. Data praktikalitas yang diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas yang secara ringkas ditampilkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 11. Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan Penggunaan Modul	242	464	88,97%	Praktis
2	Efisiensi waktu	64	116	94,11%	Sangat Praktis
3	Kesesuaian Ilustrasi	64	116	94,11%	Sangat Praktis
4	Bahasa	126		92,64%	Sangat Praktis
5	Evaluasi	189	204	92,64%	Sangat Praktis
<b>Rata-Rata</b>				<b>92,49%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang dilakukan oleh siswa adalah **92,49%** dengan kriteria **sangat praktis**. Hal ini menunjukkan bahwa modul inipraktis dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Bentuk lebih lengkap analisis praktikalitas modul oleh siswa dapat dilihat pada lampiran XV halaman 101.

Melalui analisis angket praktikalitas guru dan angket praktikalitas siswa diatas pada kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil analisis angket praktikalitas guru dan siswa pada tabel berikut :

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa**

No	Angket yang diujicobakan	Jumlah skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Angket Respon Guru	42	44	92,49%	Sangat Praktis
2	Angket Respon Siswa	684	748	95,45%	Sangat Praktis
<b>Rata-Rata</b>				<b>93,97 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

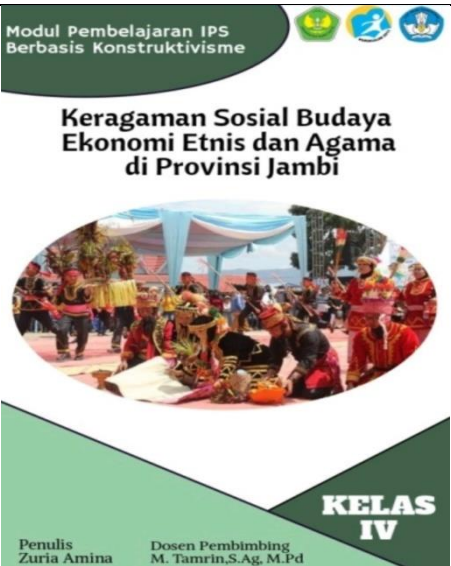
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa respon guru dan siswa terhadap modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD sudah memenuhi kriteria **sangat praktis** dengan nilai persentase **93,97%** yang berarti bahwa modul yang dikembangkan tersebut sangat praktis dalam pembelajaran di kelas IV SD. Bentuk lebih lengkap rekapitulasi hasil analisis praktikalitas modul oleh guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran XVI halaman 102.

### 3. Revisi Produk

Modul yang sudah selesai dibuat harus melakukan validasi oleh validator terlebih dahulu sebelum diujicobakan kepada siswa. Berdasarkan saran dan komentar dari 3 orang validator modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme ini, maka produk modul yang sudah dibuat perlu dilakukan revisi/perbaikan agar modul yang dikembangkan dapat menjadi alternatif solusi atas masalah yang sudah dipaparkan. Hasil revisi dari para validator dapat dilihat pada tabel berikut :

#### 1. Revisi Produk oleh Validator Ahli Materi

**Tabel 13. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Materi**

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	 <p>Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme</p> <p><b>Keragaman Sosial Budaya Ekonomi Etnis dan Agama di Provinsi Jambi</b></p> <p>Penulis Zuria Amina</p> <p>Dosen Pembimbing M. Tamrin, S.Ag, M.Pd</p> <p><b>KELAS IV</b></p>	 <p>Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme</p> <p><b>KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA AGAMA EKONOMI ETNIS DI PROVINSI JAMBI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KARAKTERISTIK RUANG</b></p> <p>Penulis Zuria Amina</p> <p>Dosen Pembimbing M. Tamrin, S.Ag, M.Pd</p> <p><b>Kelas IV</b></p>



<p>2</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">DAFTAR ISI</div> <p>Kata Pengantar ..... i          Daftar Isi ..... ii          Petunjuk Penggunaan Modul ..... iii          Kompetensi Inti ..... v          Kompetensi Dasar ..... vi          Indikator ..... vii          Bagan Materi ..... viii          Tujuan Pembelajaran ..... ix          Penyajian Materi ..... 1          Mengidentifikasi Keragaman Sosial Budaya Ekonomi Etnis dan Agama di Provinsi Jambi ..... 3          Keragaman Sosial di Provinsi Jambi ..... 3          Keragaman Budaya di Provinsi Jambi ..... 7          Keragaman Ekonomi di Provinsi Jambi ..... 51          Keragaman Etnis di Provinsi Jambi ..... 58          Keragaman Agama di Provinsi Jambi ..... 60          Rangkuman ..... 63          Evaluasi ..... 64          Daftar Pustaka ..... 68</p> <p style="text-align: right;">ii</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">DAFTAR ISI</div> <p>Kata Pengantar ..... i          Daftar Isi ..... ii          Deskripsi Singkat ..... iii          Kompetensi Inti ..... iv          Langkah-Langkah Konstruktivisme ..... v          Bagan Materi ..... vi          Tujuan Pembelajaran ..... vii          Petunjuk Penggunaan Modul ..... viii          Kompetensi Dasar ..... x          Indikator ..... xi          Materi Pokok ..... xii          Uraian Materi ..... 1          Rangkuman ..... 63          Soal Latihan ..... 64          Glosarium ..... 65          Evaluasi ..... 66          Soal Tes Mandiri ..... 66          Daftar Pustaka ..... 69          Jawaban Soal Latihan ..... 70          Jawaban Soal Tes Mandiri ..... 71</p> <p style="text-align: right;">ii</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>
<p>3</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL</div> <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">PETUNJUK UNTUK GURU</div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kompetensi Inti , kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru membimbing siswa memahami pengetahuan awal mengenai konsep yang akan dibahas.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan dalam lembar evaluasi yang terdapat pada modul.</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan pelajaran.</li> <li>6. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan apa yang telah siswa ketahui tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.</li> </ol> <p style="text-align: right;">iii</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL</div> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">PETUNJUK UNTUK GURU</div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul ini berisi materi pembelajaran IPS yang terdapat pada KD 3.2</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk mengetahui cara menggunakan modul.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum belajar.</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan identitas pada halaman "modul ini milik".</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi Inti , kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru membimbing siswa memahami pengetahuan awal mengenai konsep yang akan dibahas.</li> <li>7. Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan dalam lembar evaluasi yang terdapat pada modul.</li> <li>9. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan pelajaran.</li> <li>10. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan apa yang telah siswa ketahui tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.</li> </ol> <p style="text-align: right;">viii</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>



<p>4</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <h3 style="text-align: center;">Bagan Materi</h3> <p style="text-align: center;">Keragaman yang ada di Provinsi Jambi</p> <p style="text-align: center;">Keragaman Sosial      Keragaman Budaya</p> <p style="text-align: center;">Keragaman Ekonomi      Keragaman Etnis</p> <p style="text-align: center;">Keragaman Agama</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL <span style="float: right;">viii</span></p>
<p>5</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <h3 style="text-align: center;">Bagan Materi</h3> <p style="text-align: center;">Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis, Agama di Provinsi Jambi dan Hubungannya dengan Karakteristik Ruang</p> <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi jambi      Mengidentifikasi keragaman budaya di provinsi jambi</p> <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi jambi      Mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi jambi</p> <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi keragaman agama di provinsi jambi</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL <span style="float: right;">vi</span></p>
<p>5</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <h3 style="text-align: center;">TUJUAN PEMBELAJARAN</h3> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>2. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>3. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>4. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>5. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman agama di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> </ol> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL <span style="float: right;">ix</span></p>
<p>5</p>	<p style="text-align: center;">KELAS IV SD/MI</p> <h3 style="text-align: center;">TUJUAN PEMBELAJARAN</h3> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>2. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>3. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman ekonomi di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>4. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman etnis di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> <li>5. Melalui modul berbasis konstruktivisme siswa dapat mengidentifikasi keragaman agama di provinsi Jambi dan hubungannya dengan karakteristik ruang.</li> </ol> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL <span style="float: right;">vii</span></p>

<p>6</p>	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>ESAI</b></p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan yang dimaksud dengan keragaman sosial?</li> <li>2. Sebutkan nama-nama wisata sejarah daerah jambi yang kamu ketahui!</li> <li>3. Sebutkan nama-nama makanan khas daerah jambi yang kamu ketahui!</li> <li>4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keragaman etnis?</li> <li>5. Sebutkan mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat provinsi jambi!</li> </ol> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p style="text-align: right;">67</p>	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>SOAL LATIHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan macam-macam keragaman yang ada di provinsi jambi yang telah kamu identifikasi...</li> <li>2. Tuliskan nama dan warna pakaian adat wanita jambi...</li> <li>3. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang alat musik kelintang jolo yang berasal dari jambi...</li> <li>4. Sebutkan 3 keragaman ekonomi di provinsi jambi yang telah kamu pelajari...</li> <li>5. Jelaskan darimana asalnya agama islam di provinsi jambi yang kamu ketahui...</li> </ol>
----------	--	---

2. Revisi Produk oleh Validator Ahli Bahasa

**Tabel 14. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Bahasa**

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p>3. Tari Iyo-Iyo</p> <p>Tari Iyo-iy adalah sebuah tari tradisional yang biasanya dilaksanakan bersamaan dengan upacara kenduri Ska. Tari ini sudah ada sejak lama dan kehadirannya bersamaan dengan kenduri Ska itu sendiri. Kata iyo-iy itu sendiri berasal dari iyo yang maksudnya menari atau mengiyakan apa yang disampaikan oleh para nenek moyang/pemimpin adat/depati. Pada saat benda pusaka diturunkan dari tempatnya, maka para kaum wanita bersama menyambutnya sambil menarikan iyo-iy. Mereka menari sambil menyanyi (tale) yang mengiringi gerakannya.</p>  <p style="text-align: center;">Sumber: <a href="https://www.google.com/search?q=gambar+tari+iy">https://www.google.com/search?q=gambar+tari+iy</a></p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p style="text-align: right;">21</p>	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p>f) Tari Iyo-Iyo</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 6. Sumber: <a href="https://www.google.com/search?q=gambar+tari+iy">https://www.google.com/search?q=gambar+tari+iy</a></p> <p>Tari Iyo-Iyo merupakan tarian tradisional yang berasal dari daerah Jambi yang biasanya dilaksanakan bersamaan dengan upacara kenduri ska. Keberadaan tari Iyo-Iyo sudah ada sejak lama. Berdasarkan maknanya kata Iyo-Iyo berarti mengiyakan atau iya, maksudnya hal yang disampaikan oleh para nenek moyang atau pemimpin adat. Para wanita sambil melakukan tarian tradisional dengan meneriakkan kata "iyo-iy" pada saat diturunkan pusaka dari tempatnya, bahkan para wanita tersebut tidak hanya sekedar menari, tetapi juga sambil menyanyi.</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p style="text-align: right;">16</p>

<p>2</p>	<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p>Bidang perternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang biasanya dternakkan diantaranya sapi, ayam, kambing, domba, dan lain sebagainya. Hasil perternakan dari hewan tersebut di antaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Daging.</li> <li>2) Susu.</li> <li>3) Telur dan.</li> <li>4) Bahan pakaian.</li> </ol> <p>Selain itu, kotoran hewan dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan tanah dan tenaga hewan dapat digunakan sebagai sarana transportasi dan untuk membajak tanah.</p> <p style="text-align: center;"><b>2. Bidang Jasa/Perdagangan</b></p>  <p style="font-size: small;">Sumber: <a href="https://www.google.com/search?q=gambar+perdagangan+di+jambi">https://www.google.com/search?q=gambar+perdagangan+di+jambi</a></p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p style="text-align: right;">33</p>
<p style="text-align: right;">KELAS IV SD/MI</p> <p style="text-align: center;"><b>4) Bidang Jasa/Perdagangan</b></p>  <p style="font-size: small;">Gambar 2. Sumber: <a href="https://www.google.com/search?q=gambar+perdagangan+di+jambi">https://www.google.com/search?q=gambar+perdagangan+di+jambi</a></p> <p>Selain bidang perternakan, bidang jasa merupakan suatu kegiatan ekonomi yang bergerak dalam penyediaan dan penyaluran barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bidang jasa atau perdagangan juga merupakan kegiatan jual beli atau jasa yang dilakukan secara terus menerus, biasanya masyarakat Jambi melakukan jual beli di pasar tradisional. Hasil Sumber daya alam yang dihasilkan didatarkan rendah tersebut bisa diperjual belikan di dalam maupun di luar daerah penghasil.</p> <p style="text-align: center;">ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p style="text-align: right;">57</p>	

3. Revisi Produk oleh Validator Ahli Desain

**Tabel 15. Gambar Revisi Modul oleh Ahli Desain**

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>1</p>		

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Validitas**

Berdasarkan hasil validitas pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV KD 3.2 untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang memenuhi kriteria valid.

#### a. Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis konstruktivisme oleh Ahli Materi

Pada validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh ahli materi ada empat aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek komponen modul, aspek kelayakan isi modul, aspek susunan modul, dan aspek evaluasi modul dari keempat aspek tersebut diperoleh kevalidan rata-rata yaitu 80% dengan kriteria valid.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada aspek materi dengan rata-rata nilai validasi 80% yang sudah memenuhi kriteria valid.

#### b. Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis konstruktivisme oleh Ahli Bahasa

Pada validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh ahli bahasa ada empat aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek lugas, aspek komunikatif, aspek dialogis dan interaktif, dan aspek kesesuaian dari keempat aspek tersebut diperoleh rata-rata kevalidan yaitu 95,45% dengan kriteria sangat valid.



Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada aspek bahasa dengan rata-rata nilai validasi 95,45% yang sudah memenuhi kriteria sangat valid.

c. Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis konstruktivisme oleh Ahli Desain

Pada validasi modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh ahli desain ada dua aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek penampilan dan aspek kesesuaian komponen modul dari kedua aspek tersebut diperoleh rata-rata kevalidan yaitu 83,33% dengan kriteria valid.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada aspek desain dengan rata-rata nilai validasi 83,33% yang sudah memenuhi kriteria valid. Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dari ahli materi, bahasa, dan desain bahwa modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada hasil analisis validasi modul diperoleh rata-rata 86,26 % yang sudah memenuhi kriteria valid.

## **2. Hasil Praktikalitas**

Berdasarkan hasil praktikalitas pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada KD 3.2 untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang memenuhi kriteria praktis.

a. Praktikalitas Modul Pembelajaran IPS Berbasis konstruktivisme oleh Guru

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS

berbasis konstruktivisme yang telah diujicobakan memperoleh hasil praktikalitas modul 95,45% dengan kriteria sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi oleh guru memuat lima aspek penilaian, yaitu aspek kepraktisan penggunaan modul, aspek efisiensi waktu, aspek kesesuaian ilustrasi, aspek bahasa dan aspek evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh guru dengan rata-rata nilai praktikalitas 95,45% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

b. Praktikalitas Modul Pembelajaran IPS Berbasis konstruktivisme oleh Siswa

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS konstruktivisme yang telah diujicobakan yang memperoleh hasil praktikalitas modul 92,49 % dengan sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi oleh siswa memuat lima aspek penilaian, yaitu aspek kepraktisan penggunaan modul, aspek efisiensi waktu, aspek kesesuaian ilustrasi, aspek bahasa dan aspek evaluasi. Pada aspek kepraktisan penggunaan modul mendapatkan hasil 88,97% yang memenuhi kriteria sangat praktis. Pada aspek efisiensi waktu mendapatkan hasil 94,11% dengan kriteria sangat praktis. Kemudian pada aspek kesesuaian ilustrasi mendapatkan hasil 94,11% dengan kriteria sangat praktis. Pada aspek bahasa mendapatkan hasil 94,64% dengan kriteria sangat praktis. Terakhir pada aspek evaluasi diperoleh hasil 94,64% yang memenuhi kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme oleh siswa dengan rata-rata nilai praktikalitas 92,49% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis. Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan hasil praktikalitas dari angket respon guru dan siswa bahwa modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada hasil analisis praktikalitas modul diperoleh rata-rata 93,97% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah suatu bahan ajar praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Dengan demikian diharapkan modul ini tidak hanya dijadikan bahan ajar oleh siswa di rumah, namun juga digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis dinyatakan valid dengan persentase 86,26%, dimana pada validasi materi mendapatkan nilai dengan persentase 80%, pada validasi bahasa mendapatkan nilai dengan persentase 95,45%, dan pada validasi desain mendapatkan nilai dengan persentase 83,33%. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV SD.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan persentase yang diperoleh 93,97%, dimana pada praktikalitas modul oleh guru mendapatkan nilai dengan persentase 95,45% dan pada praktikalitas oleh siswa mendapatkan nilai dengan persentase 92,49%. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik bagi guru maupun siswa kelas IV SD.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar untuk mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme dengan KD dan materi yang lainnya.
3. Bagi sekolah, diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme untuk siswa kelas IV SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitri, P. L. 2019. *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Kelas Iv Sd Sebagai Upaya Mengembangkan Ketrampilan Sosial*. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA(Vol. 3, No. 1, pp. 308-317).
- Gitakarma, M. S., & Tjahyanti, L. P. A. S. 2012. *Modifikasi Claroline dengan Metode Pembelajaran Computer Supported Collaborative Learning (CSCL) Berbasis Konstruktivisme*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI), 1(1), 37-46.
- Hanifah, Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pengajaran*. Pt. Refika Aditama. Bandung
- Kristin, F. 2016. *Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD*. JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2(1), 90-98.
- Lestari, Dwi. 2019. *Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Sebagai Media Pembelajaran Ips MateriJenis Usaha Ekonomi Siswa Kelas V SDN Kandri 01*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusdi, M. 2019. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Depok: Rajawali Pers.

- Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprihatininggrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. UPI PRESS. Bandung.
- Saputri, Lola Ineli. (2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Ejurnal bunghatta.ac.id*. (Nomor 5), 1-15.
- Sari, Rona Taula. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA SMK Bidang Seni (Pada SMK Negeri 4 Padang)*. Tesis Program Studi Pendidikan Biologi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. (Tidak dipublikasikan).
- Sari, dkk. 2019. *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk Kelas V SD*. Jurnal Pembelajaran Biologi. Universitas Bung Hatta. Vol 8, No 2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

**Lampiran I. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis  
Konstruktivisme oleh Ahli Materi**

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS  
BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI MATERI**

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Nomor Butir Pernyataan</b>
1	Komponen Modul	a,b,c,d,e,f,g,h
2	Kelayakan Isi Modul	a,b, c, d, e,f,g,h, i
3	Susunan Modul	a,b
4	Evaluasi Modul	a,b,c,d,e,f,g



## Lampiran II. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Materi

### Lampiran II. Angket Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis Konstruktivisme oleh Ahli Materi

#### ANGKET VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI MATERI

Nama :

Jabatan :

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S),  
4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Komponen Modul	1. Cover modul sesuai dengan judul				✓
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas				✓
		3. Daftar isi dalam modul sudah sesuai dengan isi modul			✓	
		4. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan dengan jelas.			✓	
		5. Deskripsi singkat dalam modul sudah menggambarkan isi			✓	
		6. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar				✓
		7. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar				✓
		8. Petunjuk kerja dalam modul mudah dipahami			✓	
2	Kelayakan Isi Modul	a. Keluasan materi dalam modul pembelajaran IPS berbasis			✓	

		konstruktivisme				
		a. Kedalaman materi dalam modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme				✓
		b. Keakuratan fakta dan data yang ada pada dalam modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme				✓
		c. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			✓	
		d. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			✓	
		e. Menyajikan gambar dan bagian isi materi			✓	
		f. Mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut			✓	
		g. Kesesuaian materi dalam modul dengan tujuan pembelajaran			✓	
		h. Kesesuaian materi dalam modul dengan kurikulum 2013			✓	
3	Susunan Modul	a. Kesesuaian susunan dalam modul sudah tepat				✓
		b. Susunan dalam modul sudah lengkap				✓
4	Evaluasi Modul	a. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum 2013				✓
		b. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar				✓
		c. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
		d. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran				✓
		e. Kesesuaian pertanyaan dengan materi				✓
		f. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak				✓

a. Saran/Komentar

Perbaiki deskripsi singkat

## b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 16 Juni 2021

Validator

(.....)

**Lampiran III. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Materi**

<b>NO</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>Persen Tase</b>	<b>Ketera Ngan</b>
1	Komponen Modul	a. Cover modul sesuai dengan judul	4	4	100%	Sangat Valid
		b. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas	4	4	100%	Sangat Valid
		c. Daftar isi dalam modul sudah sesuai dengan isi modul	3	4	75%	Cukup Valid
		d. Petunjuk penunaaan dinyatakan dengan jelas.	3	4	75%	Cukup Valid
		e. Deskripsi singkat dalam modul sudah menggambarkan isi	3	4	75%	Cukup Valid
		f. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar	4	4	100%	Sangat Valid
		g. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar	4	4	100%	Sangat Valid
		h. Petunjuk kerja dalam modul mudah Dipahami	3	4	75%	Cukup Valid
		a. Keluasan materi dalam modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme	3	4	75%	Cukup Valid
		b. Kedalaman materi dalam modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme	4	4	75%	Cukup Valid

2	Kelayakan Isi Modul	c. Keakuratan fakta dan data yang ada pada dalam modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme	4	4	100%	Sangat Valid
		d. Kesesuaian dengan ilmu	3	4	75%	Cukup Valid
		e. Keakuratan gambar, dan bagan materi	3	4	75%	Cukup Valid
		f. Menyajikan gambar dan bagan isi materi	3	4	75%	Cukup Valid
		g. Mendorong siswa informasi lebih lanjut	3	4	75%	Cukup Valid
		h. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	4	75%	Cukup Valid
		i. Kesesuaian dalam modul dengan kurikulum 2013	3	4	75%	Cukup Valid
3	Susunan Modul	a. Kesesuaian susunan sudah tepat	4	4	100%	Sangat Valid
		b. Susunan dalam modul sudah lengkap	4	4	100%	Sangat Valid
4	Evaluasi	a. Kesesuaian pertanyaan kurikulum 2013	3	4	75%	Cukup Valid
		b. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar	3	4	75%	Cukup Valid
		c. Kesesuaian pertanyaan Indicator	3	4	75%	Cukup Valid
		d. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan	3	4	75%	Cukup Valid

	Pembelajaran				Valid
	e. Kesesuaian pertanyaan dengan materi	3	4	75%	Cukup Valid
	f. Kesesuaian pertanyaan perkembangan anak	3	4	75%	Cukup Valid
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>3.2</b>	<b>4</b>		
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>			
<b>Keterangan</b>		<b>Valid</b>			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli materi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validator} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{100} \times 100\% \\
 &= 80\% (\text{valid})
 \end{aligned}$$

**Lampiran IV. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis  
Konstruktivisme oleh Ahli Bahasa**

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS  
BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI BAHASA**

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
1	Lugas	a,b,c
2	Komunikatif	a,b,c
3	Dialogis dan interaktif	a,b
4	Kesesuaian dengan peserta didik	a,b,c

### Lampiran V. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Bahasa

**ANGKET VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS  
KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI BAHASA**

Nama : Rio Rinaldi  
Jabatan : Dosen PINDO FKIP

**Petunjuk**  
Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.  
Keterangan :  
Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Lugas	a. Ketetapan struktur kalimat dalam modul				✓
		b. Keefektifan kalimat dalam modul				✓
		c. Kebakuan istilah dalam modul				✓
2	Komunikatif	a. Pemahaman terhadap pesan atau informasi oleh peserta didik				✓
		b. Kemampuan memotivasi peserta didik terhadap modul				✓
		c. Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul				✓
3	Dialogis dan interaktif	a. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
		b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
4	Kesesuaian dengan	a. Kesesuaian kaidah bahasa dalam modul			✓	



peserta didik	b. Kesesuaian ejaan dalam modul			✓	
	c. Kesesuaian kata dalam modul dengan kosakata pada peserta didik				✓

a. Saran/Komentar

Segera perbaiki kesalahan penulisan:

- huruf kapital
- tanda baca
- kalimat efektif pada soal & materi

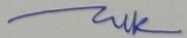
b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
- ② Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 23-2-2021

Validator

  
(Rio Rizaldi  
.....)

**Lampiran VI. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Bahasa**

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase	Keterangan
1	Lugas	a. Ketetapan struktur kalimat dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		b. Keefektifan kalimat dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		c. Kebakuan istilah dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
2	Komunikatif	a. Pemahaman terhadap pesan atau informasi oleh peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
		b. Kemampuan memotivasi peserta didik terhadap modul	4	4	100%	Sangat Valid
		c. Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul	4	4	100%	Sangat Valid
3	Dialogis dan interaktif	a. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
		b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
4	Kesesuaian dengan peserta didik	a. Kesesuaian kaidah bahasa dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
		b. Kesesuaian ejaan dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
		c. Kesesuaian kata dalam modul dengan kosakata pada peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid

<b>Jumlah</b>	42	44	
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,81</b>	<b>4</b>	
<b>Persentase</b>	<b>95,45%</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Valid</b>		

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli bahasa sebagai berikut :

$$\text{Nilai Validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{44} \times 100\%$$

$$= 95,45\% \text{ (Sangat Valid)}$$

**Lampiran VII. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul Pembelajaran IPS Berbasis  
Konstruktivisme oleh Ahli Desain**

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS  
BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI DESAIN**

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
1	Penampilan	a,b,c,d,e,f,g,h
2	Kesesuaian Komponen Modul	a,b,c,d,e,f,g,h,i,j

### Lampiran VIII. Hasil Angket Validasi Modul oleh Validator Ahli Desain

#### ANGKET VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH AHLI DESAIN

Nama : *Dr. Eni Syahmardi, M.Pd*  
Jabatan : *Psik. PHL*

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Penampilan	a. Tata letak dan gambar pada modul proposional			✓	
		b. Kesesuaian pilihan background pada modul			✓	
		c. Kesesuaian proporsi warna pada modul				✓
		d. Kesesuaian jenis huruf pada modul			✓	
		e. Kesesuaian ukuran huruf pada modul			✓	
		f. Kemenarikan sajian gambar pada modul				✓
		g. Kemenarikan desain cover pada modul				✓
		h. Kesesuaian jenis kertas pada modul			✓	
2	Kesesuaian Komponen Modul	a. Kesesuaian judul yang ada dalam modul			✓	
		b. Kesesuaian cover yang ada pada modul				✓
		c. Kesesuaian kata pengantar dalam			✓	

	modul				
	d. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul			✓	
	e. Kesesuaian petunjuk penggunaan modul			✓	
	f. Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi modul				✓
	g. Kesesuaian kompetensi inti dalam modul			✓	
	h. Kesesuaian kompetensi dasar dalam modul				✓
	i. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam modul			✓	
	j. Kesesuaian soal evaluasi dalam modul			✓	

## a. Saran/Komentar

① Posain user perbaikan masalah lagi  
 Naik lagi

## b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
- ② Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 26 Feb 2021

Validator

Dr. Eni Galmandi, M.Pd

**Lampiran IX. Hasil Analisis Validasi Modul oleh Ahli Desain**

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Max</b>	<b>Perse ntase</b>	<b>Keterang an</b>
1	Penampilan	a. Tata letak dan gambar pada modul proposional	3	4	75%	Cukup Valid
		b. Kesesuaian pilihan background pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		c. Kesesuaian proporsi warna pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		d. Kesesuaian jenis huruf pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		e. Kesesuaian ukuran huruf pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		f. Kemenarikan sajian gambar pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		g. Kemenarikan desain cover pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		h. Kesesuaian jenis kertas pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
2	Kesesuaian Komponen Modul	a. Kesesuaian judul yang ada dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
		b. Kesesuaian cover yang ada pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		c. Kesesuaian kata pengantar dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
		d. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul	3	4	75%	Cukup Valid
		e. Kesesuaian petunjuk penggunaan modul	3	4	75%	Cukup Valid
		f. Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi modul	4	4	100%	Sangat Valid
		g. Kesesuaian kompetensi inti dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
		h. Kesesuaian	4	4	100%	Sangat

	kompetensi dasar dalam modul				Valid
	i. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
	j. Kesesuaian soal evaluasi dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>72</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,3</b>	<b>4</b>		
<b>Persentase</b>		<b>83,33%</b>			
<b>Keterangan</b>		<b>Valid</b>			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli desain sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validator} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{72} \times 100\% \\
 &= 83,33\% (\text{Valid})
 \end{aligned}$$



### Lampiran X. Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Modul oleh Validator

No	Aspek penilaian	Jumlah Skor Validator	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
1	Materi	80	100	80%	Valid
2	Bahasa	42	44	95,45%	Sangat Valid
3	Desain	60	72	83,33%	Valid
<b>Jumlah</b>		182	216		
<b>Rata-Rata Validitas</b>				<b>86,26 %</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas dari ahli materi, bahasa dan desain sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validator} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{182}{216} \times 100\% \\
 &= 86,26 \% (\text{Valid})
 \end{aligned}$$

**Lampiran XI. Kisi- Kisi Lembaran Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa****KISI-KISI LEMBARAN PRAKTIKALITAS MODUL OLEH GURU DAN  
SISWA**

<b>No</b>	<b>Variabel Praktikalitas</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
1	Kepraktisan penggunaan	a,b,c,d
2	Efesiensi waktu	A
3	Kesesuaian ilustrasi	A
4	Bahasa	a,b
5	Evaluasi	a,b,c

## Lampiran XII. Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Guru

### ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KONSTRUKTIVISME OLEH GURU

Nama : *Jarosmi S.Pd.*  
Jabatan : *wali kelas*

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S),  
4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	a. Membantu guru memperluas alternative bahan ajar				✓
		b. Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran				✓
		c. Modul memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				✓
		d. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru				✓
2	Efisiensi waktu	a. Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif				✓

3	Kesesuaian Ilustrasi	a. Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi				✓
4	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan EBI			✓	
		b. Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru				✓
5.	Evaluasi	a. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan siswa			✓	
		b. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kurikulum 2013				✓
		c. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan KD				✓

**Lampiran XIII. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru**

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor		ntase	Keterangan
			Skor	Max		
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	a. Membantu guru memperluas alternative bahan ajar	4	4	100%	Sangat Praktis
		b. Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
		c. Modul memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
		d. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru	4	4	100%	Sangat Praktis
2	Efisiensi waktu	a. Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif	4	4	100%	Sangat Praktis
3	Kesesuaian Ilustrasi	a. Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi	4	4	100%	Sangat Praktis
4	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan EBI	3	4	75%	Cukup Praktis
		b. Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru	4	4	100%	Sangat Praktis

5.	Evaluasi	a. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan siswa	3	4	75%	Cukup Praktis
		b. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kurikulum 2013	4	4	100%	Sangat Praktis
		c. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan KD	4	4	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>44</b>		
<b>Rata-Rata</b>			<b>3,63</b>	<b>4</b>		
<b>Persentase</b>			<b>95,45 %</b>			
<b>Keterangan</b>			<b>Sangat Praktis</b>			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalitas oleh guru, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{44} \times 100\% \\
 &= 95,45 \% (\text{Sangat Praktis})
 \end{aligned}$$

### Lampiran XIV. Hasil Angket Praktikalitas Modul oleh Siswa

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS  
KONSTRUKTIVISME UNTUK SISWA KELAS IV OLEH SISWA**

Nama : Alim Zamakajari  
Kelas : h

**Petunjuk**  
Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.  
Keterangan :  
Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	a. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat				✓
		b. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran				✓
		c. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar				✓
		d. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2	Efisiensi waktu	a. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama				✓
3	Kesesuaian Ilustrasi	a. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi			✓	
4	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki			✓	

		b. Penyajian kalimat mudah saya pahami			✓	
5.	Evaluasi	a. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya				✓
		b. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		c. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya				✓



**Lampiran XV. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa**

No	Nama siswa	Indikator Pernyataan										
		Kepraktisan Penggunaan Modul				Efisiensi Waktu	Kesesuaian Ilustrasi	Bahasa		Evaluasi		
		a	b	c	D	a	A	a	B	A	B	c
1	Alim Zamakasari	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
2	Galan Tino Akbar	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Syatrio Ilham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Monika Putri Yantama	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
5	Zelika Maiza Aqila	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	Vanila Raitul Cantika	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Dwi Atika	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	Meysa Septina Amri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Rayga Zeska Dwita	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	Zahra Khairunnisa	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
11	Natya Rahma Fitri	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
12	Ghifara Fawa Batreska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Ulfa Respanesa	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
14	Amelda Warahma	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
15	Nofra Lesna	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	Rafa Ajfa Rozi	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
17	Sandika Nanda Putra	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
	<b>Total</b>	242				64	64	126		189		
	<b>Praktikalitas</b>	87,97%				94,11%	94,11%	92,69%		92,64%		
	<b>Rata-rata Praktikalitas</b>	<b>92,49 % (Sangat Praktis)</b>										

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalitas oleh 17 orang siswa, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 1. Kepraktisan Penggunaan Modul

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{242}{272} \times 100\% \\ &= 88,97\% \text{ (Praktis)}\end{aligned}$$

### 2. Efisiensi Waktu

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{64}{68} \times 100\% \\ &= 94,11\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

### 3. Kesesuaian Ilustrasi

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{64}{68} \times 100\% \\ &= 94,11\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

### 4. Bahasa

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{126}{136} \times 100\% \\ &= 92,64\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

### 5. Evaluasi

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{189}{204} \times 100\% \\ &= 92,64\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Praktikalitas Siswa} &= \frac{88,97+94,11+94,11+92,64+92,64}{5} \times 100\% \\ &= 92,49\% \text{ Sangat Praktis}\end{aligned}$$

**Lampiran XVI. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru dan Siswa**

No	Angket yang diujicobakan	Jumlah skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Angket Respon Guru	42	44	95,44%	Sangat Praktis
2	Angket Respon Siswa	685	748	92,49%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		727	792		
<b>Rata-Rata</b>				<b>93,97%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalitas oleh guru kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis dan 17 orang siswa, sebagai berikut :

**Angket Respon Guru :**

Skor Maksimal : 11 butir pernyataan x 4 = 44

Jumlah Skor : jumlah penilaian dari 11 butir pernyataan = 42

**Angket Respon Siswa :**

Skor Maksimal : 11 butir pernyataan x 4 x 17 orang siswa = 748

Jumlah Skor : jumlah penilaian masing-masing siswa dari 11 butir pernyataan x 17 orang siswa = 685

Nilai praktikalitas =  $\frac{95,45+92,49}{2} \times 100\%$


= **93,97 % (Sangat Praktis)**

## Lampiran XVII. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran XVIII. Surat Izin Penelitian


**Yayasan Pendidikan Bung Hatta**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

Nomor : 210/Pend-03/VIII/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

13 Agustus 2021

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, Jambi  
 Jl. Depati Parbo, Air Teluh, Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Jambi

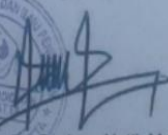
Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Zuria Amina
NPM	: 1710013411099
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengembangan Modul IPS Berbasis Konstruktivisme untuk Siswa Kelas IV SD


Memerlukan penelitian di SDN 040/XI Koto Limau Manis, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 1 Minggu. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat  
 Wakil Dekan,  
  
 Dr. Syukma Netti, M.Si

Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

**Lampiran XIX. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh**

 **PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 Jln. Depati Parbo No. 01 Pondok Tinggi Sungai Penuh 37112  
 Telp/Fax : (0748) 22448  
 Website: <http://www.Sungaipenuhkota.go.id> e-mail: [disdikspn@email.com](mailto:disdikspn@email.com)

---

Sungai Penuh, 13 Agustus 2021

Nomor : 420/ *194* /Disdik-1/VIII/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PENELITIAN**  
**A.n Zuria Amina**

Kepada Yth,  
 Sdr. Kepala SDN 040/XI Koto Limau Manis  
 di -  
 Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Bung Hatta Nomor : 210/Pend-03/VIII-2021 tanggal 13 Agustus 2021 perihal Izin Melakukan Penelitian, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin Penelitian kepada :


Nama : **Zuria Amina**  
 NPM : 1710013411099  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk Melaksanakan Penelitian di :


Sekolah : SDN 040/XI Koto Limau Manis  
 Tanggal : 16 Agustus 2021 Sampai Selesai  
 Judul Skripsi : **"Pengembangan Modul IPS Berbasis Konstruktivisme untuk Siswa Kelas IV SD "**

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

A.n KEPALA DINAS  
 SEKRETARIS,  
 Kesatuan Umum dan Kepegawaian

  
**HERMAN GUSNADI, S.Pdi**  
 Penata  
 NIP. 19620717 201101 1 009

## Lampiran XX. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NO.040/XI DESA KOTO LIMAU MANIS**  
**KECAMATAN KOTO BARU**

Jln. Depati Dua Nenek No. Tlp (0748) 21532

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor.420 / 099 / SD.040/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAILISNI, S.Pd**  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN No.040/XI Koto Limau Manis


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **ZURIA AMINA**  
 NPM : 1710013411099  
 Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Kontruktivisme untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis  
 Lokasi penelitian : SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis  
 Waktu Penelitian : 16 Agustus 2021- Selesai

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 040/XI koto Limau Manis terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2021 – Selesai untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan modul pembelajaran IPS Berbasis Kontruktivisme untuk siswa kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Koto Limau manis, 2021  
 Kepala Sekolah



**MAILISNI, S.Pd**  
 NIP. 19820524 200604 2 025